



SQMI

PT. RENUKA COALINDO TBK.



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2015 - 16

Daftar Isi

Contents

Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial Highlights	2
Kinerja Harga Saham / Share Price Performance	4
Kejadian Penting / Important Event	5
Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioner	6
Laporan Dewan Direksi / Report from Board of Director	7
Profil Perusahaan / Company Profile	9
- Visi dan Misi / Vision and Mission	
- Struktur Organisasi / Organization Structure	11
- Anak Perusahaan / Subsidiaries	11
- Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal / Institution / Supporting Professional in Capital Market	13
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	14
- Dewan Komisaris / Board of Commissioners	14
- Dewan Direksi / Board of Directors	15
- Komite Audit / Audit Committee	17
- Audit Internal / Internal Audit	19
- Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	19
- Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	20
- Risiko - risiko yang dihadapi Perusahaan / Risks facing by the company	20
Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Review	23
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi atas Laporan Tahunan / Statement of Members of the board of Commissioners and Directors of Annual Report	30
Laporan Keuangan / Financial Report	31

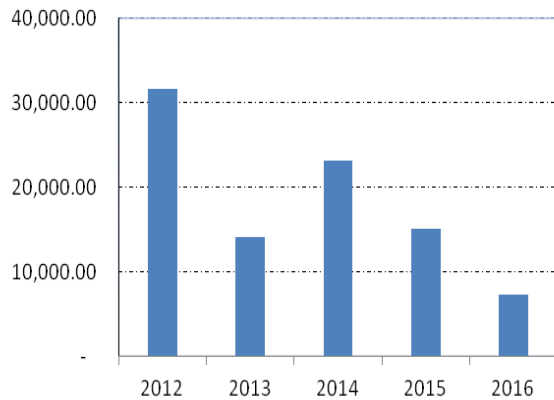
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

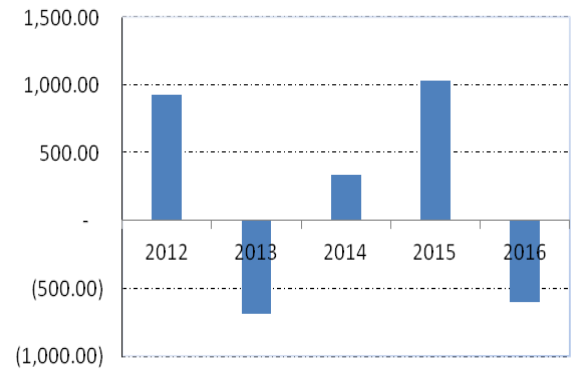
Dalam US Dollar penuh
(In full USD)

Uraian	Apr15– Mar16 (2016)	Apr 14 – Mar 15 (2015)	Apr 13 – Mar 14 (2014)	Apr 12 – Mar 13 (2013)	Apr 11 – Mar 12 (2012)
Penjualan Bersih / Net Sales	7,305,443	15,100,003	23,187,298	14,143,107	31,628,265
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	(602,042)	1,030,159	337,206	(688,337)	931,141
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(1,869,473)	314,149	(457,862)	(2,099,117)	(45,628)
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(1,758,103)	267,569	(485,159)	(1,769,480)	(463,036)
Jumlah Saham / Number of Shares	301,200,000	301,200,000	301,200,000	301,200,000	301,200,000
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net EPS	(0.00582)	0.00059	(0.00161)	(0.00587)	(0.00154)
Jumlah Aset / Total Assets	10,940,276	15,528,147	14,616,288	15,846,507	15,410,397
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	657,880	4,320,728	4,830,284	6,858,365	7,063,921
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	12,911,447	15,741,215	15,100,254	15,845,314	13,639,828
Jumlah Liabilitas Lancar / Total Current Liabilities	12,498,904	13,876,305	9,112,068	7,835,645	5,587,928
Jumlah Ekuitas / Stockholders' Equity	(1,971,171)	(213,068)	(483,966)	1,261	1,770,505
Jumlah Modal Kerja Bersih / Total Net Working Capital	(11,841,024)	(9,555,557)	(4,281,784)	(977,280)	1,475,993
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Bersih / Net Profit (loss)/Sales	(24.07 %)	1.77 %	(2.09 %)	(12.51 %)	(1.46 %)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Ratio Return on Assets	(16.07 %)	1.72 %	(3.32 %)	(11.17 %)	(3.00 %)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas / Ratio Return on Equity	(89.19 %)	(125.58 %)	100.25 %	(140,323.55 %)	(26.15 %)
Rasio Penjualan Bersih terhadap Jumlah Aset / Ratio Net Sales/Total Assets	66.78 %	97.24 %	158.64 %	89.25 %	205.24 %
Aset Lancar/Liabilitas Lancar / Current Assets/Current Liabilities	5.26 %	31.14 %	53.01 %	87.53 %	126.41 %
Jumlah Liabilitas/Ekuitas / Total Liabilities/Equity	(6.55 x)	(73.88 x)	(31.20 x)	12,565.67 x	7.70 x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset / Total Liabilities/Total Assets	1.18 x	1.01 x	1.03 x	1.00 x	0.89 x

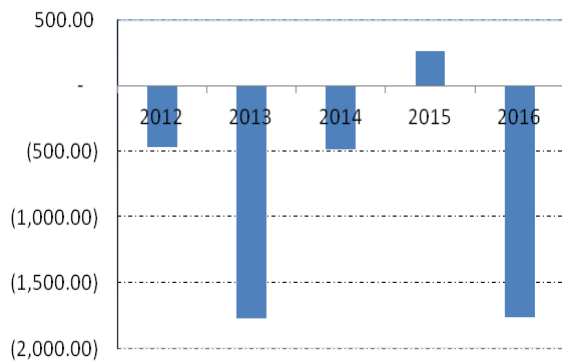
Penjualan Bersih / Net Sales (In US\$ thousand)



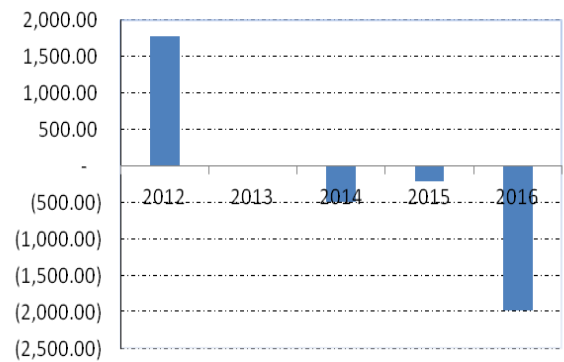
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss) (In US\$ thousand)



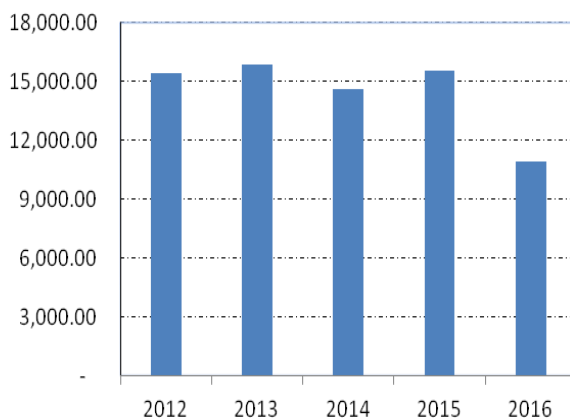
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss) (In US\$ thousand)



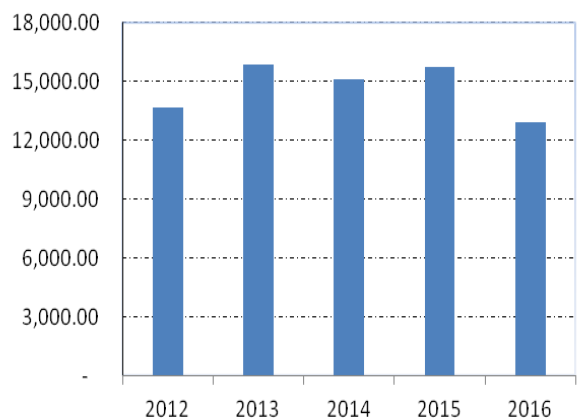
Jumlah Ekuitas / Share Holder Equity (In US\$ thousand)



Jumlah Aset / Total Assets (In US\$ thousand)



Jumlah Liabilitas / Total Liabilities (In US\$ thousand)



Kinerja Harga Saham

Share Price Performance

dalam Rupiah / in IDR

Tahun/Year 2014 - 15	Q1 (Apr-Jun 2014)	Q2 (Jul-Sep 2014)	Q3 (Oct-Dec 2014)	Q4 (Jan-Mar 2015)
Tertinggi Highest	830	1,500	1,600	1,620
Terendah Lowest	430	835	920	1,450
Penutupan Closing	800	1,085	1,490	1,590
Jumlah Saham Volume	552,000	1,387,700	5,881,800	1,599,500
Tahun/Year 2015 - 16	Q1 (Apr-Jun 2015)	Q2 (Jul-Sep 2015)	Q3 (Oct-Dec 2015)	Q4 (Jan-Mar 2016)
Tertinggi Highest	-	1,550	1,800	1,785
Terendah Lowest	-	1,550	1,645	1,780
Penutupan Closing	1,590	1,550	1,800	1,780
Jumlah Saham Volume	-	200	300	900

Kejadian Penting Important Event

21 Agustus 2015

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dengan hasil Keputusan Rapat sebagai berikut :

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi tentang kegiatan dan kondisi keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian dan Perhitungan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan (Laporan Keuangan Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015;
2. Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan Tidak ada pembagian deviden karena jumlah ekuitas Perseroan masih negatif;
3. Menyetujui Penghapusan Piutang (Receivable) atas Perseroan sebelumnya;
4. Menyetujui pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepadanya selama pengawasan dalam Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
5. Menyetujui pengangkatan :
Tuan Vishwanath Mathur sebagai komisaris utama dan Ny. Rianita Soelaiman sebagai komisaris Independen. Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan data Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan data perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.
6. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit tahun buku 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2016 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut

Sedangkan hasil untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") adalah sebagai berikut :

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04.201 dan Nomor 33/POJK.04.2014
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta yang dibuat dihadapan Notaris yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada yang dikecualikan.

August 21, 2015

The Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") of the company with the results as follows :

General Meeting of Shareholders ("AGM")

1. To approve and authorize Board of Directors' Report on the activities and financial condition for the fiscal year ended March 31, 2015 and Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheet) and Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company (Financial Statements) for the financial year ended March 31, 2015;
2. Approve the use of Income for the fiscal year ended March 31, 2015 attributable to shareholders. No distribution of dividends for the year as Company's equity remains negative;
3. To approve the elimination/write off of receivables related to old management;
4. Approved the resignation of all members of the Board of Commissioners, effective from the close of this Extraordinary General Meeting of Shareholders with honor and settlement in full (acquit et de charge) for the contribution and services to the Company;
5. Approved the appointment:
Mr. Vishwanath Mathur as president commissioner and Mrs. Rianita Soelaiman as Independent Commissioner. And further provides the power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to take all necessary actions with regard to the appointment and assignation of such members of the board of commissioners, including but not limited to restate this resolution into a notarial deed and notify the relevant authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the legislation in force and no action is excluded.
6. Approved the granting of authority to the Board of Directors to appoint Listed Public Accounting Firm to audit the financial year 1 April 2015 until March 31, 2016 and determine the honorarium of the Public Accountants

While the results for the Extraordinary General Meeting ("EGM") Shareholders are as follows:

1. Approved the change of the articles of association of the Company adjusted to the Financial Services Authority regulation No. 32 / POJK.04.201 and No. 33 / POJK.04.2014
2. Providing the power and authority with the right of substitution, to the Board of Directors to perform all acts necessary in connection with the decision proficiency level above, to pour and reaffirmed the decision to change the Articles of Association of the Company in the Deed before a Notary which further request approval of changes to statutes that establishment on authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the legislation in force and nothing is excluded.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Vishwanath Mathur
Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2016 telah menjadi salah satu tahun terburuk untuk pasar batubara. Namun demikian, ini bukanlah hal yang tidak terduga. Kami sudah memberikan peringatan kepada semua stakeholder di dalam laporan tahunan kami sebelumnya bahwa kami memperkirakan kedepannya akan menghadapi masa sulit untuk pasar batubara.

Dalam konteks ini, kami percaya manajemen perusahaan telah merespon dengan baik, dengan meminimalkan kerugian operasional perusahaan. Sebagian besar kerugian operasional kami merupakan perkiraan biaya tetap yang tidak terserap, tetapi tidak seperti kebanyakan rekan-rekan kami lainnya, kami tidak menderita kerugian karena sulitnya penjualan. Sementara sebagian besar pesaing kami terpaksa menutup usahanya, sementara kami dapat bertahan karena telah bergesernya manajemen "produksi berdasarkan permintaan", strategi di awal tahun.

Namun demikian, kerugian kami ditekankan oleh biaya yang timbul hanya sekali pada tahun ini. Kami harus memperhitungkan denda besar yang dikenakan oleh ESDM terhadap kekurangan bayar atas royalti. Kami juga menderita kerugian karena penjualan aset dan piutang untuk meningkatkan likuiditas kami.

Kami percaya bahwa tahun depan masih akan sama sulitnya untuk pasar batubara dan perusahaan kami. Pemulihan pasar tidak diharapkan sebelum tahun 2017. Kuncinya adalah akan memproduksi ketika pasar mulai membaik.

To Our Shareholders,

Year 2016 has been one of the worst years for thermal coal markets yet. This, however, was not unexpected. We had already forewarned all our stakeholders in our previous annual report that we expect tough times ahead for the coal market.

In this context, we believe the management of the company has responded well by minimizing the operating losses. Most of our operating losses are on account of unabsorbed fixed costs but unlike our peers we did not suffer losses on account of distress sale to clear cargo. While most of our competitors had to shut down, we survived because the management shifted to "produce on demand" strategy early in the year.

However, our losses were accentuated by one-time expenses this year. We had to account for a large penalty imposed by the ESDM on account of short payment of royalty. We also suffered losses on account of sales of assets and receivables to improve our liquidity.

We believe that the next year will be equally tough for the coal market and our company. The market recovery is not expected before 2017. The key is to be in production when the market turns around.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board Commissioners

VISHWANATH MATHUR

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report



Shantanu Lath
Direktur Utama
President Director

Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun keuangan 2016 telah menjadi salah satu tahun paling menantang bagi perusahaan batubara. Kecenderungan penurunan harga batubara dari tahun lalu berlanjut di tahun ini dengan harga batubara mencapai tingkat terendah dalam satu dekade terakhir. Menurut Indeks ICI-5, untuk patokan 6.500 GAR batubara diperdagangkan pada tingkat USD 55 per ton di bulan Maret 2016, penurunan hampir USD 10 per ton dari tahun lalu.

Pasar batubara GAR Kalori rendah, mungkin yang paling sulit. Sementara Indeks ICI-5 dari 3.400 GAR mencapai tingkat USD 19 per ton, hampir tidak ada perdagangan yang terjadi di pasar. Sebagian besar tambang terpaksa menjual pada bulan Juni - Juli 2015, sebelum tutup pada tahun ini. Sekarang kita dapat menghitung jumlah dari 3.800-3.400 produsen GAR yang masih beroperasi dalam hitungan jari kita. Dan kami adalah salah satu dari mereka.

Kami mengelola untuk melalui tahun ini terutama karena adopsi awal kami "berproduksi berdasarkan permintaan". Kami telah mengurangi produksi kami secara signifikan untuk mencocokkan dengan kebutuhan perusahaan dari pelanggan jangka panjang kami. Kami mencatat produksi hanya 255.000 ton selama tahun ini, penurunan yang tajam dari catatan produksi sekitar 590.000 ton pada tahun lalu. Pengurangan produksi ini berarti bahwa kami tidak pernah mengalami risiko atas besarnya persediaan yang tidak terjual sehingga tidak pernah menghadapi risiko likuiditas, seperti kebanyakan dari rekan-rekan kami.

To Our Shareholders,

Financial year 2016 has been one of the most challenging year for coal companies. The downward trend in coal prices from last year continued this year with coal prices reaching the lowest levels in past decade. ICI 5 index for benchmark 6,500 GAR coal was trading at USD 55/t levels by March 2016, a drop of almost USD 10/t from an year ago.

The low GAR coal market was perhaps the most difficult. While the ICI-5 index of 3,400 GAR reached USD 19/t levels, there were hardly any trades happening in the market. Most mines resorted to fire sales in month of June-July of 2015 before shutting down for the year. We can now count the number of 3,800-3,400 GAR producers who are still in operations on our finger tips! And we are one of them!

We managed to see through the year primarily due to our early adoption of "produce on demand" basis strategy. We reduced our production significantly to match the firm requirements of our long term customer. We recorded a production of only 255,000 tonnes during the year, a sharp drop from our record production of approx. 590,000 tonnes last year. Reduced production meant that we were never running the risk of large unsold inventory and thus never faced liquidity risks unlike many of our peers.

Namun demikian, strategi itu mengakibatkan biaya tetap yang tidak terserap yang lebih tinggi pada semester pertama tahun ini, karena kami sedang dalam proses negosiasi ulang dengan berbagai vendor. Pada akhir tahun kami mampu memulihkan sebagian besar dari biaya tetap kami, walaupun berdasarkan pengurangan produksi.

Sementara, ketika kami berusaha meminimalkan kerugian dari operasional, kami harus menanggung kerugian tambahan atas biaya yang timbul hanya satu kali sebesar USD 650.000 untuk kekurangan pembayaran royalti di tahun-tahun sebelumnya. Denda tersebut mengejutkan kami, karena kami telah membayar dan melaporkan perhitungan royalti kami kepada berbagai otoritas secara teratur. Sepengetahuan kami, semua tambang lainnya di provinsi itu mengikuti metodologi yang sama. Kami bangga menjadi salah satu tambang yang paling taat di wilayah ini dan akan terus bekerja untuk melindungi kepentingan semua stakeholder.

Untuk tahun depan, kami akan melanjutkan strategi kami yaitu hanya memproduksi berdasarkan permintaan. Kami tidak melihat peningkatan yang signifikan pada harga batubara dalam waktu dekat. Sehingga Strategi kami akan fokus pada pengurangan resiko pasar dan meminimalkan biaya tetap operasional. Sementara kami melihat tantangan kedepan, tetapi kami akan berada di antara sedikit penambang GAR kalori rendah, yang mampu memperoleh manfaat dari pasar yang mulai membaik.

Atas nama Direksi dan Komisaris kami ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan mereka sepanjang tahun. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, karyawan, kontraktor, pelanggan dan stakeholder lainnya atas dukungannya selama ini.

However, the strategy did result in higher unabsorbed fixed costs in the first half of the year as we were in the process of renegotiating with various vendors. By end of the year we were able to recover a majority of our fixed costs even on a reduced production base.

While we managed to minimize losses from operations, we had to incur additional losses on account of one-time charge of US\$650,000 towards short payment of royalty in previous years. The penalty came as a surprise to us as we have been regularly submitting our royalty calculations to various authorities. All other mines in the province, in our knowledge, follow the same methodology. We take pride in being one of the most compliant mines in the region and will continue to work towards protecting interests of all stake-holders.

For the year ahead, we will continue our strategy of producing only on demand basis. We do not see any significant improvement in coal prices in the near term. Our strategy will thus be focused on reducing market risks and minimize fixed costs of operations. While we see challenging times ahead but we will be amongst the few low GAR miners who will be able to benefit from any market turn around.

On behalf of the Board of Directors and Commisioners We would like to thank Board of Commissioners for their guidance throughout the year. We also would like to express appreciation to our shareholders, employees, contractors, customers and other stake-holders for their continuing support

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of Board of Directors and Commissioners

SHANTANU LATH

Profil Perusahaan

Company Profile



PT. Renuka Coalindo Tbk.

Wisma Nugrasantana
Lantai 8, Unit 810
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta - 10220, Indonesia
Telepon : (62-21) 5706932/33
Fax : (62-21) 5704797
E-mail : secretarial.jkt@renukaindo.com

PT. Renuka Coalindo Tbk ("Perseroan") adalah sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta yang didirikan pada tahun 2000. Sejak awal berdirinya, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan nama dan bidang usaha, yaitu :

PT. Renuka Coalindo Tbk.

Wisma Nugrasantana
8th Floor, Suite 810
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta - 10220, Indonesia
Telepon : (62-21) 5706932/33
Fax : (62-21) 5704797
E-mail : secretarial.jkt@renukaindo.com

PT. Renuka Coalindo Tbk ("Company") is an established company based in Jakarta and was formed in the year 2000. From the date of inception, the Company has undergone few changes in its name and main business activity. The detail are as follows :

Tanggal / Date	Nama / Name	Bidang Usaha / Main Bussiness Activity
21 Maret 2000 <i>March 21, 2000</i>	PT. Sanex Qianjiang Motor International	Perakitan Sepeda Motor China - "SANEX" <i>China's Motorcyle Manufacturing - "SANEX"</i>
9 Januari 2008 <i>January 9, 2008</i>	PT. Allbond Makmur Usaha, Tbk	Perdagangan dan Pertambangan Mangan <i>Trading and Mining of Mangan</i>
6 Desember 2010 <i>December 6, 2010</i>	PT. Renuka Coalindo, Tbk	Perdagangan dan Pertambangan Batubara <i>Trading and Mining of Coal</i>

Visi

Menjadikan pertambangan kelas dunia, yang dikelola secara profesional, pelanggan - fokus, Perusahaan pertambangan yang menawarkan nilai lebih - produk pertambangan yang berkualitas di kedua pasar domestik dan luar negeri.

Vision

To become a world class, professionally managed, customer – focused, mining Company, offering value – added quality mining products to both domestic and overseas markets.

Misi

Menjadi Perusahaan Pertambangan yang mampu menjaga kesinambungan usaha dan daya saing dalam menghadapi era globalisasi di masa depan sehingga mampu memberikan hasil yang optimal kepada pemegang saham, peningkatan kesejahteraan karyawan, hubungan yang baik dengan para pemasok serta kepuasan para pelanggan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan dan anak perusahaan memiliki 19 Karyawan. Mengingat pentingnya peran karyawan bagi keberhasilan Perseroan, maka Perseroan senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas dan produktifitas serta motivasi para karyawan dengan cara :

1. Sistem Penggajian

Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian besaran gaji karyawan dengan laju inflasi dan memperhatikan upah minimum yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja.

2. Tunjangan dan Fasilitas

Tunjangan dan fasilitas yang disediakan Perseroan bagi karyawan antara lain tunjangan yang sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

3. Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja para karyawan seperti pelatihan manajerial dan pelatihan teknis baik di dalam maupun di luar kantor. Hal ini dimaksudkan agar para karyawan dapat secara konsisten memberikan kontribusi yang optimal kepada Perusahaan.

Pada tanggal 6 Juli 2004, Perseroan melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal tertanggal 30 Juni 2004. Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak awal pencatatan hingga 31 Maret 2016 adalah sebesar 301.200.000 saham.

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Mission

To be a mining company capable of maintaining continuity of operations and competitiveness in this globalization era. We are committed to benefiting the communities affected by our business and ensuring the maintenance of a safe, responsible and innovative environment geared to client satisfaction, employee motivation and the creation of Shareholder value.

As on March 31, 2016, the Company and subsidiaries have 19 Employees. Given the important role of employees for the success of the Company, the Company strives to improve quality and productivity and motivation of employees by:

1. Payroll System

The Company constantly adjusts the amount of salaries of employees at the rate of inflation and complies with the minimum wage set by the Department of Labor.

2. Benefits and Facilities

Benefits and facilities provided to employees of the Company is in accordance with the Labor Law and Labor Social Security benefits (Social Security).

3. Training and Development

Company provides training and development to improve the performance of the employees such as managerial training and technical training both inside and outside of the office. This is to ensure that employees can consistently deliver an optimal contribution to the Company along with personal development.

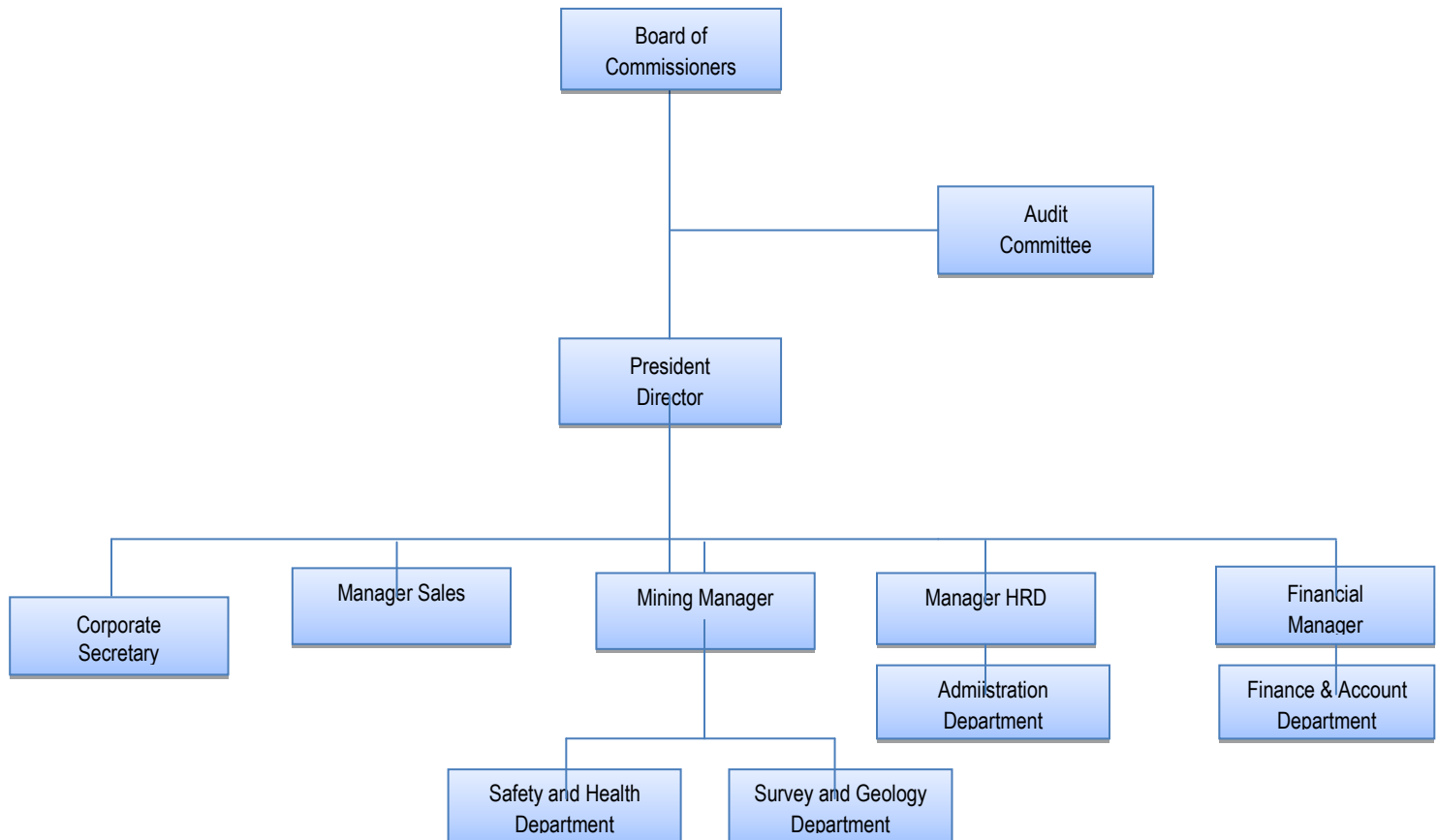
On July 6, 2004, the Company has offered 120 million shares to the public with a nominal value of Rp 250 per share and has obtained the Notice of Effective Registration Statement No. S-1991/PM/2004 of Capital Market Supervisory Board Chairman, dated June 30, 2004. All shares are listed on the Jakarta Stock Exchange.

The number of shares issued and fully paid up since the start of recording until March 31, 2016 is 301,200,000 shares.

Details of the shareholders of the Company as on March 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Renuka Energy Resource Holdings (FZE) <i>Renuka Energy Resource Holdings (FZE)</i>	240,970,560	80.00 %
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) <i>Public (each parties not more than 5%)</i>	60,229,440	20.00 %
Total <i>Total</i>	301,200,000	100.00 %

Struktur Organisasi Organization Structure



Anak Perusahaan Subsidiaries

PT. JAMBI PRIMA COAL ("JPC")

Adalah anak perusahaan PT Renuka Coalindo Tbk yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pertambangan batubara dan telah memiliki ijin pertambangan (IUP) seluas 1000 hektar. Lahan tersebut berlokasi di Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun yang terletak di propinsi Jambi, Sumatra.

PT. JAMBI PRIMA COAL ("JPC")

Is a subsidiary of PT Renuka Coalindo Tbk which engaged in trading and mining of coal and have production license (IUP) for 1000 hectares. JPC is located in the Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Jambi province, Sumatra.

JPC memiliki sumber daya JORC dari 120 MT dan cadangan 92 MT. GCV adalah 5300-5100 Kcal / kg dengan Total Sulphur (TS) dari 0,25 dan Total Moisture (TM) dari 38-40%. Telah di produksi komersial sejak 2010. JPC saat ini memproduksi 0,5 juta ton.

JPC berkomitmen untuk memelihara luas prakarsa pengembangan masyarakat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Piagam Pertambangan. Perusahaan berkomitmen untuk membuat kontribusi yang lebih bermakna bagi masyarakat di sekitarnya.

PT. BANDARGAH MANDIANGIN INTERNASIONAL

Merupakan anak perusahaan dari PT. Renuka Coalindo Tbk, yang dibentuk pada bulan Oktober 2012 untuk terlibat dalam pengelolaan pelabuhan khusus yang meliputi penyediaan layanan untuk bongkar muat barang dan peralatan, penyediaan bongkar muat dan jasa pendukung pertambangan lainnya. Pada 31 Maret 2016, anak perusahaan belum mulai beroperasi secara komersial.

PT. SURYA GLOBAL MAKMUR

Pada tanggal 26 May 2014, PT Bandargah Mandiangan Internasional telah mengakuisisi 90% saham PT. Surya Global Makmur.

PT. Surya Global Makmur, adalah anak perusahaan dari PT. Bandargah Mandiangan Internasional, yang bergerak dalam pertambangan batubara dan memiliki lisensi produksi untuk 2.600 hektar. PT. Surya Global Makmur terletak di Kecamatan Mandiangan, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, Sumatra. Pada tanggal 31 Maret 2016, anak perusahaan belum memulai produksi komersial.

JPC has JORC resources of 120 MT and reserves of 92 MT. Its GCV is 5300-5100 Kcal/kg with Total Sulphur (TS) of 0.25 and Total Moisture TM of 38-40%. It has been in commercial production since 2010. JPC is currently producing 0.5 million ton.

JPC is committed to nurturing broadly community development initiatives and complies with the provisions of the Mining Charter. The commitment will ensure JPC makes a meaningful contribution to the communities around its operations.

PT. BANDARGAH MANDIANGIN INTERNASIONAL

It Is a subsidiary of PT. Renuka Coalindo Tbk, which was formed in Oct-2012 to engage in the management of special port services which includes the provision of services for the loading and unloading of goods and equipments, provision of stevedoring and other mining support services. As on 31-Mar-2016, the subsidiary is not yet started its commercial operation.

PT. SURYA GLOBAL MAKMUR

On May 26, 2014 PT Bandargah Mandiangan Internasional acquired 90% share of PT Surya Global Mamur.

PT. Surya Global Makmur, It Is a subsidiary of PT Bandargah Mandiangan International, which is engaged in Mining of Coal and has production licence for 2,600 hectares. PT. Surya Global Makmur is located in in the Kecamatan Mandiangan, Kabupaten Sarolangun, Jambi province, Sumatra. As on March 31, 2016 the subsidiary is not yet started its commercial production.

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution / Supporting Professional in Capital Market

Notaris Notary	:	Jimmy Tanal, SH, M. Kn, Pengganti Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn Gedung The 'H' Tower Lt. 20 Suite A Jl. HR. Rasuna Said Kav. C – 20 Kuningan Jakarta Selatan 12940, Indonesia Telepon : (62-21) 29533377, 29533378, 29533379 Fax : (62-21) 29516949
Kantor Akuntan Publik Public Accountant	:	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan RSM Network Plaza ABDA, Lt. 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta - 12190, Indonesia Telepon : (62-21) 51401340 Fax : (62-21) 51401350
Biro Administrasi Efek Share Administrator Agent	:	PT. Sinartama Gunita Plaza BII Menara 3, Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta - 10350, Indonesia Telepon : (62-21) 3922332 Fax : (62-21) 3923003
Perusahaan Efek Securities Company	:	PT. Ciptadana Secutiries Plaza ASIA Office Park Unit 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta - 12190, Indonesia Telepon : (62-21) 25574800 Fax : (62-21) 25574842

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Dewan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Vishwanath Mathur - Komisaris Utama

Lahir di India pada tanggal 29 Nopember 1944

Pendidikan terakhir di Chartered Accountant (CA), dari Institut Chartered Accountant (CA) di India, premier dan kedua terbesar di dunia.

Beliau sudah 40 tahun berpengalaman di bidang keuangan, HRD, Legal, dan lain-lain. Pernah menjabat sebagai Managing Director di korporasi kapas yang berada dibawah pemerintahan India. Juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan di India. Sebagai salah seorang anggota dari Institute Chartered Accountant of India.

The Board of Commissioners is responsible for overall supervision of the Company and also for advising the Board of Directors in the management of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company and other prevailing regulations.

Composition of the Board of Commissioners are as follows:

Vishwanath Mathur - President Commissioner

He was born in India on November 29, 1944.

He is qualified Chartered Accountant (CA) from Institute of Chartered Accountant of India, a premier and second largest accounting body in the world.

He has 40 years of vast experience in the field of Finance, Administration, HRD, Legal, etc. He was appointed as Chairman and Managing Director of Cotton Corporation of India, a Government of India undertaking. He has also served as a member of Board of Director in various corporates in India.

Rianita Soelaiman - Komisaris Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 24 May 1974

Pendidikan terakhir di Magister Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia, Jakarta, 2015.

Sebelum bergabung di PT Renuka Coalindo, Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit di Central Cipta Murdaya (2004-2005), sebagai Partner Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), sebagai *Managing Partner* di KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), sebagai Partner Audit di KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014-sekarang) dan menjadi Komisaris Independen Perseroan mulai tahun 2015.

Rianita Soelaiman - Commissioner of Independent

She was born in Jakarta on May 24, 1974

Her Latest education in Magister Management of Actuary, University of Indonesia, Jakarta, 2015.

Prior to joining PT Renuka Coalindo Tbk, she worked as an Internal Audit in Central Cipta Murdaya (2004-2005), as a Audit Partner di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), as a Managing Partner in KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), as Audit Partner in Public Accountants Firms of Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014 – present) and she became Independent Commissione of the Company from 2015.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris :

Besarnya total gaji dan tunjangan yang diterima para anggota Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebesar USD 8,923

Determination procedures and the amount of remuneration to the commissioners:

The amount of total salary and allowances received by members of the Board of Commissioners in 2016 amounted to USD 8,923

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris :

Frequency of meetings and attendance Board of Commissioners:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Vishwanath Mathur	6	100%
Rianita Soelaiman	6	100%

Dewan Direksi

The Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors have an overall responsibility for the operations of the Company in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing regulations.

Susunan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors are as follows:

Shantanu Lath – Direktur Utama

Lahir di Lucknow, India pada tanggal 30 September 1981.

Lulusan dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Agustus 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Vice President di bidang Adventity Global Services di Mumbai, India (Juni 2008-2010). Sebagai DGM – Structured Finance di Lanco Infratech (2010 – 2011).

Shantanu Lath – President Director

He was born in Lucknow, India on September 30, 1981.

He graduated from Institute of Chartered Accountants of India on 2004.

He is working as Finance Director of the Company since August 2012. Before joining to the Company, he worked as Vice President in Adventity Global Services in Mumbai, India (Juni 2008-2010). As DGM – Structured Finance at Lanco Infratech (2010 – 2011).

Eddy Tan Hasan – Direktur Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1973.

Lulusan dari Fakultas Hukum di Universitas Bung Karno, Jakarta.

Sebelum bergabung di PT Renuka Coalindo, Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Finance and Accounting di PT Kaliraya Sari, Jakarta (1995). Sebagai Supervisor Tax, Legal & Business

Eddy Tan Hasan – Independent Director

He was born in Jakarta on January 1, 1973.

He graduated from Faculty of Law, Bung Karno University, Jakarta. Before joining to the Company, he worked as Finance and Accounting at PT Kaliraya Sari, Jakarta (1995). As Supervisor Tax, Legal & Business Advisory at Arthur Andersen, Jakarta

Advisory di Arthur Andersen, Jakarta (1996-2002). Sebagai Manager Tax, Legal & Accounting Advisory di Ernst & Young, Jakarta (2002-2003). Sebagai Associate Partner Tax and Business Consultant di Agung Tjahjady & Associates (2003-2011). Dan sebagai Partner Registered Tax Consultant & Business Advisory di ATT Consulting (2011-sekarang).

(1996-2002). As Manager Tax, Legal & Accounting Advisory at Ernst & Young, Jakarta (2002-2003). As Associate Partner Tax and Business Consultant at Agung Tjahjady & Associates (2003-2011). And as Partner Registered Tax Consultant & Business Advisory at ATT Consulting (2011-present).

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors:

- Shantanu Lath : Sebagai Direktur Utama Perusahaan, bertanggung jawab terhadap fungsi keseluruhan Perseroan, mengambil semua keputusan strategis Perusahaan yang membutuhkan kemampuan analisis dan mempresentasikan hasil perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- Eddy Tan Hasan : Sebagai Direktur Independen, berfungsi menciptakan dan meningkatkan iklim yang independen dalam perusahaan yang merupakan peran kunci dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Secara khusus, Direktur Independen harus memastikan Perusahaan memiliki system pengendalian interen dan fungsi audit yang memadai, memastikan Perusahaan mematuhi hukum, perundang-undangan, dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta memastikan Perusahaan dikelola secara profesional dan efektif.

- Shantanu Lath : As president director of the Company, he is responsible for overall functioning of the Company. He is responsible to take all strategic decision of the Company requiring analytical skills. He is also responsible to present company result to the board of commissioners.
- Eddy Tan Hasan : As Independent Director, the function is to create and enhance the climate of independence within the Company, who shall play a key role in the implementation of Good Corporate Governance in the interests of minority shareholders and all other stakeholders. In particular, the Independent Director shall monitor that the Company has in place sound internal control system and proper audit function, that it adheres to prevailing rules and regulations in the conduct of business, and that it is being managed professionally and effectively.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi :
Prosedur penetapan remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan praktek industri saat ini. Besarnya total gaji dan tunjangan yang diterima para anggota Dewan Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar USD 74,802

Determination procedures and the amount of remuneration to the Directors:
Remuneration of the Directors determination procedures established by the Board of Commissioners considering current industrial practises. The amount of total salary and allowances received by members of the Board of Directors in FY 2016 amounted to USD 74,802

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi :

Frequency of meetings and attendance Board of Directors:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Shantanu Lath	12	100%
Eddy Tan Hasan	12	75%

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi :

Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi Direksi. Sebagai penanggung jawab keseluruhan operasional Perseroan, peningkatan kompetensi menjadi prasyarat mutlak. Untuk itu, Perseroan mewajibkan Direksi untuk mengikuti berbagai training dan seminar. Selain itu, transfer knowledge dan konsultasi dengan konsultan dalam

Training programs in order to improve the competence of the Board of Directors:

The Company has a commitment to continue to develop the competence of the Board of Directors. In charge of overall operations of the Company, improving the competence to be an absolute prerequisite. To that end, the Company requires that the Board of Directors to participate in various training and seminars. In addition, knowledge transfer and consultation with

berbagai bidang ilmu dan pengetahuan juga dapat membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas Perseroan, untuk menyerap berbagai pengetahuan dari pelatihan tersebut.

consultants in various fields of science and knowledge can also assist in the implementation of the tasks of Directors of the Company, to absorb knowledge from the training range

Komite Audit **Audit Committee**

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan dibantu oleh sekurang-kurangnya dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

In accordance with Bapepam-LK. IX.I.5 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners in order to help and carry out its duties and functions. The Audit Committee consists of at least one Independent Commissioner and assisted by at least two other members from outside of the Company.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Audit Committee role is to give an opinion to the Board on the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify issues requiring attention of the Board of Commissioners and for implementation of other responsibilities related to the duties of the Board of Commissioners.

Komite Audit melakukan kerjasama yang erat dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, auditor internal dan pihak lain yang berkaitan secara konsisten dan terus-menerus untuk memperoleh informasi memadai tentang kegiatan sampai dengan 31 Maret 2016.

Audit Committee is in close relation and cooperation with the Board of Directors, Board of Commissioners, internal auditors and other relevant parties consistently to obtain adequate information about the activities up to March 31, 2016.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

The activities have been carried out are as follows:

1. Bekerjasama dengan manajemen dan staf keuangan dalam melakukan review laporan keuangan dan laporan internal audit secara berkala;
2. Memberikan masukan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan yang baru yang relevan dengan aktivitas usaha perusahaan;
3. Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
4. Melakukan koordinasi dengan internal auditor dalam rangka meningkatkan sistem pengendalian internal dan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik;
5. Memberikan masukan dan arahan kepada pihak manajemen tentang langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mengembangkan usaha dan manajemen risiko;
6. Mengevaluasi risiko yang dihadapi perusahaan untuk meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi;
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris jika terdapat hal-hal

1. Cooperate with management and financial staff in conducting a review of financial statements and internal audit reports at regular intervals;
2. Provide inputs regarding the application of new accounting standards that are relevant to the business activities of the company;
3. Reviewing the company's adherence to the regulations on capital market and other legislation relating to the activities of the company;
4. Coordinate with internal auditor in order to improve internal control systems and the creation of good corporate governance;
5. Provide input and guidance to the management for strategic steps that need to be done to develop the business and risk management;
6. Evaluate the risks faced by the company to improve the implementation of risk management undertaken by the Board of Directors;
7. Report to the Board if there are things that need special

yang perlu mendapat perhatian khusus Dewan Komisaris.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukannya, maka Komite Audit berpendapat bahwa Perseroan telah dikelola dengan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik serta memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Bapepam.

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA - Ketua

Lahir di Jakarta pada tanggal 24 May 1974.

Pendidikan terakhir Magister Manajemen Aktuari dari Universitas Indonesia , Jakarta, 2015.

Sebelum bergabung di PT Renuka Coalindo, Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit di Central Cipta Murdaya (2004-2005), sebagai Partner Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), sebagai *Managing Partner* di KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), sebagai Partner Audit di KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014-sekarang) dan menjadi Komisaris Independen Perseroan mulai Agustus 2015.

Sultana Amri - Anggota

Lahir pada tanggal 8 November 1973.

Pendidikan terakhir adalah Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia, Jakarta. Sebelum menjadi Komite Audit di Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 – 2014) dan sebagai Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (2014 – sekarang) .

Amalia Hasanah - Anggota

Lahir pada tanggal 4 Mei 1991, di Bogor. Pendidikan terakhir adalah Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI (STEI SEBI) di Depok. Sebelum menjadi Anggota Komite Audit di Perseroan, beliau sampai sekarang masih bekerja sebagai Auditor di KAP Heliantono & Rekan dari tahun 2014.

attention of Board of Commissioner.

Based on their activities conducted, the Audit Committee believes that the Company has been managed with good corporate governance. Company's financial statements have been prepared and well presented and meet generally accepted accounting principles in Indonesia and in accordance with the provisions of Bapepam.

The composition of the Audit Committee membership is as follows:

Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA - Chairman

She was born in Jakarta on May 24, 1974.

She obtained a Magister Management of Actuary, from University of Indonesia, Jakarta, 2015.

Prior to joining PT Renuka Coalindo Tbk, she worked as an Internal Audit in Central Cipta Murdaya (2004-2005), as a Audit Partner di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), as a Managing Partner in KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), as Audit Partner in Public Accountants Firms of Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014 – present) and she became Independent Commissioner of the Company from August 2015.

Sultana Amri - Member

He was born on November 8, 1973.

His latest education is Degree in Accountancy, Faculty of Economics in University Indonesia, Jakarta. Prior to be Member of Audit Committee of the Company, he worked as Audit Manager at KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 – 2014) and as Audit Partner at KAP Heliantono & Rekan (2014 – present).

Amalia Hasanah - Member

She was born on May 4, 1991, in Bogor. Her latest education is a Bachelors Degree in Accountant from Islamic School of Economics SEBI (STEI SEBI) in Depok. Prior to be Member of Audit Committee of the Company, she still working as Auditor KAP Heliantono & Rekan from 2014.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit :

Frequency of meetings and attendance Audit Committees:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Rianita Soelaiman	6	100%
Sultana Amri	6	100%
Amalia Hasanah	6	100%

Audit Internal Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan,
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan,
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya,
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komisaris,
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Bekerja sama dengan Komite Audit,
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan,
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sejak 31 Maret 2016, Perusahaan tidak memiliki Audit Internal dan masih dalam proses penunjukkan Audit Internal.

In accordance with Bapepam-LK No.IX.I.7. for the Establishment and arranging Unit Internal Audit Charter, Internal Audit is an activity providing consultation and belief that is independent and objective in order to enhance value and improve operations through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit of the Company are:

- 1. Develop and implement an annual internal audit plan,*
- 2. Evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy,*
- 3. Examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities,*
- 4. To suggest improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management,*
- 5. Make the audit report and submit the report to the Board of Directors and Commissioners,*
- 6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested,*
- 7. Working closely with the Audit Committee,*
- 8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken,*
- 9. Conduct a special inspection if necessary.*

As of March 31, 2016 the Company has no Internal Auditor and the Board is in the process of appointing Internal Auditor.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, tugas Sekretaris Perusahaan adalah :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal,
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pemodal

In accordance with Bapepam-LK. IX.I.4 for the Establishment of the Corporate Secretary, Corporate Secretary duties are:

- 1. Following the development of capital market in particular rules applicable in the Capital Market,*
- 2. Provide the public and investors with all information*

atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan,

3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya,
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Bapepam-LK dan masyarakat.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum pemegang Saham dan Paparan Publik.
6. Menyiapkan Laporan Tahunan untuk pemegang saham.

Farah Rakhisah, SE

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Januari 1984, Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia - Jakarta, pernah bekerja sebagai Sekretaris Direksi di PT Rudang Consultant sejak tahun 2006 sampai 2008, staf HRD di PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada april 2008, sebagai Staf Akunting di PT Bussan Auto Finance sejak 2009 sampai 2011, bekerja sebagai Accounting Executive di Perseroan sejak September 2011 hingga berpindah jabatan menjadi Corporate Secretary sejak Desember 2014.

required relating to the condition of the Company,

3. *Advise the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market legislation and implementing regulations,*
4. *As a liaison or contact person between the Company and Bapepam-LK and the community.*
5. *To organize and execute the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.*
6. *To prepare the Annual Report to shareholders.*

Farah Rakhisah, SE

She was born in Jakarta on January 20, 1984, Last education is Bachelors Degree in Accountant from STIE-Indonesia, Jakarta, she worked as a Secretary of Directors at PT. Rudang Consultant from 2006 to 2008, HRD Staff at PT. Mitra Adiperkasa Tbk per April 2008, as a Accounting Staff at PT Bussan Auto Finance from 2009 to 2011, worked as a Accounting Executive at the Company from September 2011 until changes position as Corporate Secretary from December 2014.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan memastikan bahwa karyawan memiliki integritas yang tinggi dan menerapkan etika dalam semua kegiatannya. Pelatihan dan program pengembangan yang terkait telah disediakan kepada karyawan untuk memastikan bahwa semua karyawan telah kompeten dan dilengkapi dengan pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab mereka. Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan perhatian dan arahan penuh untuk memastikan lingkungan pengendalian yang berlaku sebagai suatu landasan yang kuat untuk semua komponen lain dalam pengendalian internal.

The Company's internal control system ensures that employees have high integrity and ethics apply in all its activities. Training and development programs related to employees have been provided to ensure that all employees are competent and equipped with sufficient knowledge and skills in carrying out their roles and responsibilities. Directors and Board of Commissioners has given full attention and direction to ensure that the control environment serves as a strong foundation for all other components of internal control.

Risiko - risiko yang dihadapi Perusahaan Risks facing by the company

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas : perusahaan menetapkan risiko

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks : credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk : the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk : the Company defines this risk as the collectability of the trade receivables therefore the Group*

kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Grup dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

- Risiko pasar terdiri atas :
 - Risiko mata uang yang merupakan risiko fluktuasi nilai instrument keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrument keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

(a) Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan penagihan penjualan. Risiko kredit atas penempatan rekening Koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit atas penagihan penjualan dikelola oleh Grup dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

(b) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

(c) Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2016 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 26.

Estimasi Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajarnya karena dampak

may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.

• Market Risk consist of :

- Currency risk represents fluctuation risk in the value of financial instrument that caused the changes of foreign exchange currency notes.
- Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

(a) Credit Risk

Credit risk of the Group is primarily inherent at bank accounts and collection of sales. Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group's credit risk on collection of sales is managed by the Group by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

(b) Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Company maintains adequate bank accounts to meet liquidity need.

(c) Foreign Exchange Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Gorup's transactions are conducted in United States Dollar. Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2016 based on foreign currency represented in Note 26.

Fair Value Estimation

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact

pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpelihanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Program CSR Perseroan telah dilaksanakan oleh anak perusahaan dalam bentuk kegiatan pengembangan masyarakat, yakni partisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat dan bantuan bagi mereka yang terkena bencana alam. Di tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris berharap kegiatan CSR Perseroan dapat lebih ditingkatkan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat di sekeliling tempat usaha Perseroan.

of discounting is not significant.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economics conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Company's CSR programs have been conducted by its subsidiary in the form of community development, mainly in its participation in social activities and provision of aid to the victims of natural disasters. The Board of Commissioners wishes that in the coming years these CSR activities can be improved so that they may promote community development in the areas where the Company operates.

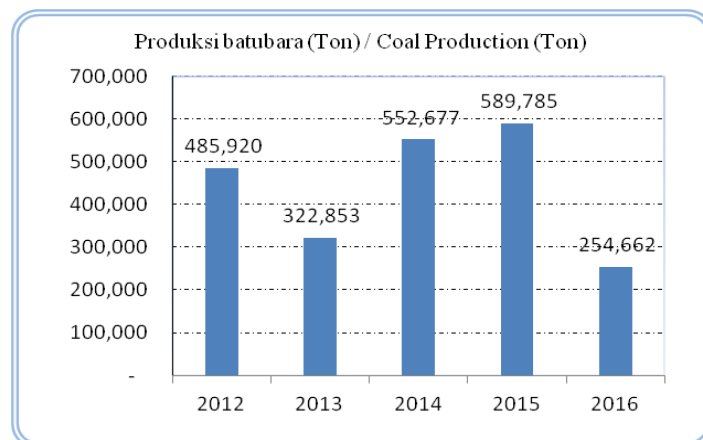
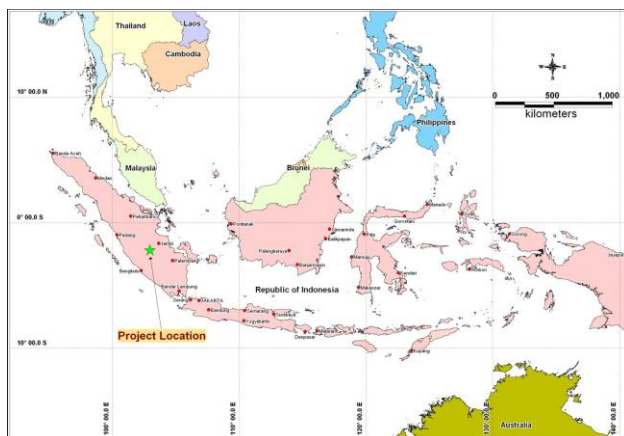
Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Hasil Kegiatan Usaha

Management Analysis and Review



Pada tanggal 1 Nopember 2011, Perseroan mengakuisisi PT Jambi Prima Coal ("JPC") yang memiliki ijin pertambangan (IUP) seluas 1000 hektar. Lahan tersebut berlokasi di Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun yang terletak di propinsi Jambi, Sumatra.

On November 1, 2011, the Company acquired PT Jambi Prima Coal ("JPC"), which have mining production license (IUP) for 1000 hectares. JPC is located in the Kecamatan Mandiangin, Kabupaten Sarolangun, Jambi province, Sumatra.



Total produksi batubara dari tambang JPC pada Maret 2016 adalah sebesar 254,662 MT.

The total coal production from JPC mine as of March 2016 is 254,662 MT.

Perubahan Kebijakan Akuntansi – pada Laporan Keuangan 2013, Anak perusahaan (PT Jambi Prima Coal) telah mengubah kebijakan akuntansi atas amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan dari metode garis lurus selama umur tambang menjadi Satuan metode produksi. Perubahan ini diterapkan secara retrospektif.

Change In Accounting Policy – in financial year 2013, the subsidiary (PT Jambi Prima Coal) has changed its accounting policy of amortisation of deferred exploration and development expenditures from straight -line basis over the life of mine to Unit of production method. This change was applied retrospectively.

A. KINERJA KEUANGAN

A. FINANCIAL PERFORMANCE

a. Pertumbuhan Pendapatan Usaha

a. Growth of Revenue

Pembahasan analisis keuangan berikut ini didasarkan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi

The following discussion of financial analysis is based on the Company's financial statements for the year ended March 31, 2016 which have been audited by Public Accountant Amir

LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT

2015 -16

Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with a fairly opinion.

dalam US Dollar Penuh
(in full USD)

Uraian/ Particulars	2016	2015	2014	2013	2012
Penjualan Bersih / Net Sales	7,305,443	15,100,003	23,187,298	14,143,107	31,628,265
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	(602,042)	1,030,159	337,206	(688,337)	931,141
Beban Usaha / Operating Expenses	(809,681)	(910,370)	(942,826)	(275,319)	(363,442)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(1,869,473)	314,149	(457,862)	(2,099,117)	(45,628)
Penghasilan (Beban) lain-lain / Other Income (Expenses)	(457,750)	194,360	147,758	(12,995)	(4,843)
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	(1,758,103)	267,569	(485,159)	(1,769,480)	(463,036)
Jumlah Aset / Total Assets	10,940,276	15,528,147	14,616,288	15,846,507	15,410,397
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	12,911,447	15,741,215	15,100,254	15,845,314	13,639,828
Jumlah Ekuitas / Stockholders' Equity	(1,971,171)	(213,068)	(483,966)	1,261	1,770,505

a.1. Pertumbuhan Penjualan

Penjualan selama tahun 2016 sebesar USD 7,305,443 mengalami penurunan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2015 disebabkan karena penurunan jumlah penjualan batu bara.

Penjualan selama tahun 2015 sebesar USD 15,100,003 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 disebabkan penurunan harga dan kuantitas penjualan.

a.1. Growth of Sale

Sales during the year 2016 with amounted to USD 7,305,443 a significant decrease compared with 2015 due to decrease in quantity sold.

Sales during the year 2015 with amounted to USD 15,100,003 also decrease compared with 2014 due to decrease in price and quantity sold.

a.2. Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2016 sebesar USD 809,681 mengalami penurunan dibanding tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena pengendalian biaya.

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2015 sebesar USD 910,370 mengalami penurunan dibanding tahun 2014. Penurunan ini disebabkan karena fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing dan pengendalian biaya.

a.2. Operating Expenses

The Operating expenses of the Company in 2016 amounted to USD 809,681 a decrease compared with the year 2015. The decrease is due to cost control.

The Operating expenses of the Company in 2015 amounted to USD 910,370 a decrease compared with the year 2014. The decrease is due to Foreign exchange fluctuation and cost control.

a.3. Laba (Rugi) Usaha

Rugi Usaha Perseroan di tahun 2016 sebesar USD 1,869,473 dibandingkan tahun 2015 yang mendapat laba usaha disebabkan karena penurunan produksi, harga batu bara di pasar internasional dan kuantitas penjualan.

Laba Usaha Perseroan di tahun 2015 sebesar USD 314,149 jika dibandingkan dengan tahun 2014 rugi usaha disebabkan karena peningkatan kinerja operasional dan penilaian ulang provisi.

a.4. Penghasilan (Beban) lain-lain

Penghasilan (Beban) lain-lain pada tahun 2016 sebesar USD 457,750, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 yang disebabkan adanya kurang bayar royalty dan rugi penjualan dan penghapusan aset tetap.

Penghasilan (Beban) lain-lain pada tahun 2015 sebesar USD 194,360 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2014 yang disebabkan karena penerimaan komisi dari jasa marketing.

a.5. Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih pada tahun 2016 (USD 1,758,103) mengalami penurunan yang sangat signifikan dibanding tahun 2015 yang disebabkan oleh penurunan produksi dan biaya non operasional lainnya

Laba bersih pada tahun 2015 sebesar USD 267,569 mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 yang disebabkan oleh pengendalian biaya dan penilaian ulang provisi.

b. Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas

b.1. Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2016 sebesar USD 10,940,276 mengalami penurunan sebesar USD 4,587,871 dibandingkan dengan 31 Maret 2015 yang disebabkan karena penjualan piutang usaha, penutupan persediaan dan aset tetap.

a.3. Operating Profit (Loss)

Company's Operating Loss in 2016 amounted to USD 1,869,473 as compared with the year 2015 operating profit is due to decrease in the production, coal price in the international market and quantity sold.

Company's operating Profit in 2015 amounted to USD 314,149 as compared with the year 2014 operating loss is due to improved operating performance and reassessment of provisions

a.4. Other Income (Expenses)

Other Income (Expenses) in 2016 amounted to (USD 457,750) an increase compared with the year 2015 due to underpayment of royalty and loss on sale and disposal of fixed assets.

Other Income (Expenses) in 2015 amounted to USD 194,360 an increase compared with the year 2014 due to income from commission for marketing support services.

a.5. Net Income (Loss)

Net Loss for 2016 is (USD 1,758,103) a significant decrease compared with the year 2015 due to decrease in production and other non operating expenses.

Net Income for 2015 is USD 267,569 an increase compared with the year 2014 driven by cost control and reassessment of provisions.

b. Growth of Total Assets, Liability and Equity

b.1. Assets

Total Assets of the Company as on March 31, 2016 is USD 10,940,276 a decrease of USD 4,587,871 compared with March 31, 2015 due to sale of company's receivable, closing Inventory and fixed assets

Jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2015 sebesar USD 15,528,147 mengalami peningkatan sebesar USD 911,859 atau sebesar 6.24% dibandingkan dengan jumlah aktiva per 31 Maret 2014 yang disebabkan karena kenaikan persediaan akhir dan penambahan jalan pertambangan.

Total Assets of the Company as on March 31, 2015 is USD 15,528,147 a increase of USD 911,859 or 6.24% compared with March 31, 2014 due to increase in closing inventory and addition to mining road.

b.2. Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Maret 2016 sebesar USD 12,911,447 mengalami penurunan sebesar USD 2,829,768 atau 17.98% bila dibandingkan dengan 31 Maret 2015. Penurunan hutang disebabkan karena pembayaran ulang atas uang muka pelanggan.

b.2. Liability

Total Liabilities as on March 31, 2016 amounted to USD 12,911,447 a decrease of USD 2,829,768 or 17.98% compared with March 31, 2015. The liabilities decreased due to repayment of advance from customers.

Jumlah liabilitas per 31 Maret 2015 sebesar USD 15,741,215 mengalami peningkatan sebesar USD 640,961 atau 4.24% dibandingkan dengan per 31 Maret 2014. Kenaikan Liabilitas disebabkan karena hutang lain-lain.

Total Liabilities as on March 31, 2015 amounted to USD 15,741,215 an increase of USD 640,961 or 4.24% compared with March 31, 2014. The liabilities increased due to other payable.

b.3. Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Maret 2016 sebesar USD (1,971,171) mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan per 31 Maret 2015 yang disebabkan oleh kerugian bersih di FY 2016.

b.3. Equity

Total Equity of the company as on March 31, 2016 was USD (1,971,171) a significant decrease compared with March 31, 2015 due to net loss in FY 2016.

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Maret 2015 sebesar USD (211,196) mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah ekuitas per 31 Maret 2014 yang disebabkan karena laba bersih pada tahun 2015

Total Equity of the company as on March 31, 2015 was USD (211,196) an increase compared with March 31, 2014 due to net profit in FY 2015.

c. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

c. Liquidity, Solvency and Rentability

c.1. Likuiditas

c.1. Liquidity

Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yaitu perbandingan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

The Company uses Liquidity Coefficient – ratio of current assets to current liabilities for measuring liquidity. It is an indicator of the company's capacity to fulfil all the obligations in the short term using the liquid assets.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Perseroan memiliki rasio lancar sebesar 1 :

As on March 31, 2016 and 2015, the company had a current ratio of 1 : 0.05 and 1 : 0.31

0.05 dan 1 : 0.31

Rasio di tahun 2016 mengalami penurunan dibanding tahun 2015 disebabkan karena kerugian yang signifikan dari operasional.

Rasio di tahun 2015 mengalami penurunan dibanding tahun 2014 disebabkan karena kenaikan persediaan akhir.

The ratio in 2016 decreased compared with the year 2015 due to significant loss from operations

The ratio in 2015 decreased compared with the year 2014 due to increase closing inventory

c.2. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aktiva atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah seluruh ekuitas (solvabilitas ekuitas), maupun jumlah kewajiban dengan seluruh jumlah aktiva (solvabilitas aktiva).

Solvabilitas ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016, 2015 dan 2014 tidak begitu berarti dikarenakan ekuitas yang negatif.

Solvabilitas aktiva Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah 118% dan 101%.

c.2. Solvency

Solvency is the ability to fulfil all obligations through the use of all assets. Solvency is measured by comparing the total equity to liabilities (solvency equity) and the total assets to total liabilities (assets of solvency).

Solvency equity of the company as on March 31, 2016, 2015 and 2014 is not meaning full because equity is negative.

Solvency asset of the company as on March 31, 2016 and 2015 was 118% and 101%.

c.3. Rentabilitas

Rentabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin), Tingkat Perputaran Hasil Aktiva (Return On Assets) dan Tingkat Perputaran Hasil Ekuitas (Return On Equity).

Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

- Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) adalah rasio dari laba bersih terhadap pendapatan (penjualan) Perseroan.
- Rasio Pengembalian Hasil Aset (Return On Assets) adalah rasio dari aset dalam menghasilkan laba.
- Rasio Pengembalian Hasil Ekuitas (Return On Equity) adalah rasio dari laba (rugi) tahun berjalan terhadap ekuitas.

c.3. Rentability

Rentability is measured by the ratio of Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity.

This ratio is used to measure company's effectiveness in using its resources in a particular period.

- *Net Profit Margin is the net profit of the company's income (sales).*
- *Return on Assets is the turnover ratio of asset in delivering profit.*
- *Return on Equity is the ratio from income (loss) for the year to equity.*

Keterangan/ Remarks	2016	2015	2014	2013	2012
Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)	(24.07 %)	1.77 %	(2.09 %)	(12.51 %)	(1.46 %)
Rasio Pengembalian Hasil Aset (Return On Assets)	(16.10 %)	1.172%	(3.32 %)	(11.17 %)	(3.00 %)
Rasio Pengembalian Hasil Ekuitas (Return On Equity)	89.19 %	(126.69 %)	100.31 %	(140323.55 %)	(26.15 %)

Net Profit Margin

Pada tahun 2016, net profit margin perseroan mengalami penurunan disebabkan oleh penurunan yang signifikan atas harga batu bara dan permintaan. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan produksi dan kuantitas penjualan.

Pada tahun 2015, net profit margin perseroan mengalami kenaikan dikarenakan peningkatan hasil kinerja dan penilaian ulang provisi.

Rasio Pengembalian Hasil Aset

Pada tahun 2016, perseroan melaporkan rugi bersih sebagai hasil perbandingan atas Rasio Pengembalian Hasil Aset yang tidak berarti.

Pada tahun 2015, Rasio Pengembalian Hasil Aset mengalami kenaikan menjadi sebesar 1.72 % yang disebabkan laba perusahaan.

Rasio Pengembalian Hasil Ekuitas

Pada tahun 2016, perusahaan melaporkan rugi bersih sebagai hasil perbandingan atas ROE yang tidak berarti.

Pada tahun 2015, perusahaan memiliki rasio negatif sebagai pembanding hasil pengembalian ekuitas yang tidak berarti

B. PROSPEK USAHA

Pada tahun 2016, harga batu bara mencapai tingkat yang terendah, setelah diamati dalam dekade terakhir. Berpatokan pada ICI 5 Index, 6.500 GAR batu bara diperdagangkan pada tingkat US\$55/t di bulan Maret 2016, penurunan hampir \$10/t dari tahun lalu. Kami kira penurunan ini akan berlanjut pula di tahun 2017. Meskipun pasokan batubara telah berkurang karena penutupan beberapa tambang dan pendekatan kebijakan proaktif dari pemerintah untuk menyingkirkan tambang ilegal, pasar batubara tetap menyisakan kelebihan pasokan. Jadi kami tidak melihat adanya perbaikan yang

Net Profit Margin

In 2016, the company's net profit margin decreased due to significant decrease in coal price and demand. This drop resulted to a decrease in production and sales quantity

In 2015, the company's net profit margin increased due to improved operating performance and reassessment of provisions.

Return On Assets

In 2016, the company has reported a net loss as a result comparison of Return On Assets is meaningless

In 2015, Return On Assets increased to 1.72 % due to Profit of Company.

Return On Equity

In 2016, the company has reported a net loss as a result the comparison of ROE is meaningless

In 2015, the company has negative ratio as a result the comparison of ROE is meaningless.

B. BUSINESS PROSPECT

In 2016, coal prices reached the lowest levels observed in the past decade. ICI 5 index for benchmark 6,500 GAR coal was trading at US\$55/t levels by March 2016, a drop of almost \$10/t from an year ago. We expect this down turn to continue in 2017 as well. Although the supply of coal has reduced due to shutting down of several mines and proactive policy approach of government to weed out illegal mines, coal market remains over supplied. Thus we do not foresee any significant improvement in coal prices any time soon. We believe that the next year will be equally tough for the coal market and our company. The key is to be in production

signifikan pada harga batubara dalam waktu dekat. Kami percaya bahwa tahun depan masih akan sama-sama sulit untuk pasar batubara dan perusahaan kami. Kuncinya adalah akan berproduksi ketika pasar mulai membaik.

when the market turns around.

D. KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan bahwa Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan disesuaikan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Mulai tahun buku 2004 dan seterusnya, manajemen mengusulkan pembayaran dividen tunai sebagai berikut :

Laba Bersih	Dividen Dividend	Net Income
Laba bersih sampai dengan Rp. 10 milyar Laba bersih diatas Rp. 10 milyar	20 % 30 %	Net Income up to IDR 10 billions Net Income IDR 10 billions above

Perseroan sampai saat ini belum pernah membagikan dividen dikarenakan kinerja dan kerugian Perseroan dan tidak memungkinkan untuk membagikan dividen sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Dividen Perseroan. Bahkan Perseroan kembali terpuruk di tahun 2016 ini sampai memperoleh kerugian sebesar USD 1,758,103.

C. DIVIDEND POLICY

Dividend Policy of The Company states that the Company will distribute cash dividends at least once a year. The amount of dividend to be distributed depends on the profit of the Company in the fiscal year concerned and does not ignore the financial soundness of the Company and is to be determined at The General Meeting of Shareholders of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. Starting fiscal year 2004 and onwards, the management proposed to distribute a cash dividend payment as follows:

The company has not yet distributed dividends as the performance and Loss of the Company does not support distribution of dividends in accordance with the dividend policy of the company. In fact, the company slumped again in 2016 a loss of USD 1,758,103.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 April 2014/31 Maret 2014**

***PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015, and
Consolidated Statement of Financial Position
As of April 1, 2014/March 31, 2014***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 April 2014/31 Maret 2014		Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2016 and 2015, and Consolidated Statement of Financial Position As of April 1, 2014/March 31, 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiencies)
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Changes in Equity (Capital Deficiencies) (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ Attachment V	Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)



PT. RENUKA COALINDO, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015, SERTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 1 APRIL 2014/31 MARET 2014
PT RENUKA COALINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015, AND CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF APRIL 1, 2014/MARCH 31, 2014
PT RENUKA COALINDO TBK AND SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Undersigned:

1. Nama	Shantanu Lath	Name
Alamat Kantor	Gedung Wisma Nugra Santana, Lantai 8 Suite 810	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 Apart. Pavilion Tower 2-17-1702 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24 Jakarta Pusat	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-5706932/33 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk ("the Company") and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April /April 28, 2016



Shantanu Lath
Direktur Utama/President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/363.AGA/raf.3/2016

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsmindonesia.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Renuka Coalindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar USD1,761,570 dan defisiensi modal sebesar USD1,961,839 per 31 Maret 2016. Catatan 31 juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui kegiatan usaha Perusahaan, serta mengungkapkan keyakinan manajemen Perusahaan atas efektivitas rencana tersebut. Keefektifitasan langkah-langkah ini tergantung pada eksistensi dari manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Perusahaan beroperasi, serta dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang mungkin akan mempengaruhi usaha Perusahaan di masa mendatang.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Renuka Coalindo Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 31 to the consolidated financial statements which indicates that the Company suffered net loss of USD1,761,570 and capital deficiency of USD1,961,839 as of March 31, 2016. Note 31 also disclose the management's plan to improve the financial performance through the Company's operations, and disclose the Company's management believes on effectiveness of the plan. The effectiveness of these steps depends on the extension of the management and business conditions and industry in the future where the Company operates, and ongoing financial support from the Company's shareholders. These conditions, along with other matters as set forth in Note 31, indicate the existence of uncertainty that might affect the future business of the Company.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Renuka Coalindo Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2016 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Renuka Coalindo Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of March 31, 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 28 April/April 28, 2016

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2016 dan 2015, serta
1 April 2014/31 Maret 2014
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2016 and 2015, and
April 1, 2014/March 31, 2014
(In Full US Dollar)

				1 April 2014/ 31 Maret 2014/ April 1, 2014/ March 31, 2014 *)	
	Catatan/ Notes	2016 USD	2015 *) USD	USD	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4, 26, 27	574,359	500,361	389,343	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha		--	--	--	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6, 27	--	2,420,587	2,982,913	Other Current Financial Assets - Third Parties
Persediaan	7	15,220	1,008,219	588,715	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	8.a	4,078	5,440	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	9	64,223	386,121	869,313	Prepaid Expenses and Advances
Total Aset Lancar		657,880	4,320,728	4,830,284	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya - Pihak Ketiga		302,845	302,887	--	Other Non-Current Financial Assets - Third Party
Aset Tetap	10	1,318,042	1,840,507	1,135,916	Fixed Assets
Properti Pertambangan	11	4,282,176	4,294,904	4,028,783	Mining Properties
Aset Takberwujud	12	3,398,724	3,408,166	3,195,411	Intangible Assets
Goodwill		102,757	102,757	102,757	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	8.c	471,948	355,811	488,708	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13, 26, 27	405,904	902,387	834,429	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		10,282,396	11,207,419	9,786,004	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		10,940,276	15,528,147	14,616,288	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14, 26, 27				Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	25	87,579	82,971	48,432	Related Party
Pihak Ketiga		2,131,050	2,288,137	1,279,631	Third Parties
Utang Pajak	8.d	17,311	54,263	18,553	Taxes Payable
Beban Akruai	16, 26, 27	412,451	692,447	510,187	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:					Current Portion of Non-Current Liabilities:
Uang Muka Pelanggan	15, 25	9,847,010	10,754,221	7,249,225	Advances from Customers
Utang Sewa Pembiayaan	17, 27	3,503	4,266	6,040	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		12,498,904	13,876,305	9,112,068	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang -					Long Term Liabilities:
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:					Net of Current Maturities:
Uang Muka Pelanggan	15, 25	--	1,495,913	4,999,927	Advances from Customers
Utang Sewa Pembiayaan	17, 27	--	3,554	8,972	Finance Lease Payables
Beban Akruai Pengupasan Tanah		--	--	188,103	Accrued Stripping Costs
Provisi Reklamasi Lingkungan dan					Provision for Environmental Reclamation and
Penutupan Tambang	18	412,543	365,443	791,184	Mine Closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		412,543	1,864,910	5,988,186	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		12,911,447	15,741,215	15,100,254	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada					Equity Attributable to Owners of the
Pemilik Entitas Induk:					Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp250 per saham					Capital Stock - Par Value of Rp250 per share
Modal Dasar - 724.800.000 saham					Authorized Capital - 724,800,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid in Capital -
301.200.000 saham	19	9,335,557	9,335,557	9,335,557	301,200,000 shares
Komponen Ekuitas Lainnya					Other Equity Components
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		98,919	95,488	1,694	Translation Adjustment
Defisit		(11,396,315)	(9,642,241)	(9,820,920)	Deficits
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat					Total Equity (Capital Deficiencies)
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(1,961,839)	(211,196)	(483,669)	Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(9,332)	(1,872)	(297)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)		(1,971,171)	(213,068)	(483,966)	Total Equity (Capital Deficiencies)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		10,940,276	15,528,147	14,616,288	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 30)

*) Reclassified (Note 30)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Interim Consolidated Financial Statements

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2016 USD	2015 USD	
PENJUALAN	20, 25	7,305,443	15,100,003	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(7,907,485)	(14,069,844)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		(602,042)	1,030,159	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Usaha	22	(809,681)	(910,370)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	23	534,579	286,072	Others Income
Beban Lainnya	23	(992,329)	(91,712)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(1,869,473)	314,149	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan		(8,234)	(8,442)	Interest and Financial Charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1,877,707)	305,707	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	8.b	116,137	(132,897)	Income Tax Benefits (Expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1,761,570)	172,810	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK				AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		3,467	94,759	Currency Translation Adjustment
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(1,758,103)	267,569	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1,754,074)	178,679	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(7,496)	(5,869)	Non-Controlling Interest
		(1,761,570)	172,810	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owner of the Parent Entity
Pemilik Entitas Induk		(1,750,643)	272,473	Non-Controlling Interest
Kepentingan Non-Pengendali		(7,460)	(4,904)	
		(1,758,103)	267,569	
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	24	(0.00582)	0.00059	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC AND DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Interim Consolidated Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 March 31, 2016 and 2015
 (In Full US Dollar)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i> USD	Defisit/ Deficits USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Currency Translation Adjustments USD	Total USD	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest USD	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency) USD
Saldo Per 31 Maret 2014	9,335,557	(9,820,920)	1,694	(483,669)	(297)	(483,966)
Penerbitan Saham kepada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	2,341	2,341
Entitas Anak Baru	--	--	--	--	988	988
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	178,679	93,794	272,473	(4,904)	267,569
Saldo Per 31 Maret 2015	9,335,557	(9,642,241)	95,488	(211,196)	(1,872)	(213,068)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	(1,754,074)	3,431	(1,750,643)	(7,460)	(1,758,103)
Saldo Per 31 Maret 2016	9,335,557	(11,396,315)	98,919	(1,961,839)	(9,332)	(1,971,171)

Balance as of March 31, 2014

*Issuance of Shares to Non-Controlling
Interest*

New Subsidiary

Comprehensive Income (Loss) for the Year

Balance as of March 31, 2015

Comprehensive Loss for the Year

Balance as of March 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
 Interim Consolidated Financial Statements*

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**
For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

	2016 USD	2015 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pihak Pelanggan	8,154,266	15,367,539
Pembayaran kepada Kontraktor, Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(7,555,095)	(13,589,477)
Pembayaran pada Karyawan	(516,920)	(524,296)
Penerimaan Bunga	1,771	2,348
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	84,022	1,256,114
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(22,748)	(925,267)
Hasil Penjualan Aset Tetap	17,041	--
Penambahan Investasi	--	(100,986)
Pembayaran Properti Pertambangan	--	(123,235)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,707)	(1,149,488)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(4,317)	(7,192)
Penambahan Modal Saham	--	11,584
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(4,317)	4,392
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	73,998	111,018
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	500,361	389,343
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	574,359	500,361
Kas dan Bank pada Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	2,072	6,679
Bank	572,287	493,682
Total	574,359	500,361

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Received from Customers
Cash Paid to Contractors, Suppliers and Other Third Parties
Cash Paid to Employees
Interest Received
Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Acquisition of Fixed Assets
Proceeds from Sale of Fixed Assets
Addition of Investments
Payment of Mining Properties
Net Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment of Lease Payables
Addition to Capital Stock
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Cash on Hand and in Banks at the End of the Period consist of:
Cash on Hand
Cash in Banks
Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Renuka Coalindo Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, SH, No. 180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No. 1566. Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., No. 85 tanggal 8 Oktober 2015 mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0970817 tanggal 8 Oktober 2015.

Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lantai 8 Suite 810, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batubara. Kegiatan pertambangan dilakukan melalui PT Jambi Prima Coal, entitas anak.

Renuka Energy Resource Holdings, pemegang saham mayoritas Perusahaan merupakan entitas anak Ravindra Energy Ltd (Renuka Group).

1.a. Establishment of the Company and General Information

PT Renuka Coalindo Tbk (the Company) was initially established under the name PT Sanex Qianjiang Motor International based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, SH, No. 180 dated March 21, 2000. The Company's Deed of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-15018 HT.01.01TH.2000 July 24, 2000 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 16, 2004, Supplement No. 1566. Based on Notarial Deed of Firdhonal, S.H., No. 14 dated December 6, 2010, the Company has changed its name into PT Renuka Coalindo Tbk which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02. Year 2011 dated January 28, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., No. 85 dated October 8, 2015 concerning changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The changes of the Company Articles of Association has obtained a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0970817 dated October 8, 2015.

The Company's office is located at Wisma Nugra Santana, 8th Floor Suite 810, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly engaged in trading and mining.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently, the Company is engaged in coal trading. Mining activities are conducted through PT Jambi Prima Coal, a subsidiary.

Renuka Energy Resource Holdings FZE, majority shareholder of the Company, is a subsidiary of Ravindra Energy Ltd (Renuka Group).

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 120,000,000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.b. Initial Public Offering

On June 30, 2004, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter for Stock Issuance No. S-1991/PM/2004 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for its Initial Public Offering of 120,000,000 shares with par value and offering price of Rp 250 per share.

As of March 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Vishwanath Mathur *)	Jandhyala Suresh Kumar	President Commissioner
Komisaris Independen	Rianita Soelaiman *)	Juninho Widjaja	Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Shantanu Lath ***)	Shantanu Lath	President Director
Direktur	Bhagwat Prasad Nautiyal **)	Bhagwat Prasad Nautiyal	Director
Direktur Independen	Eddy Tan Hasan	Eddy Tan Hasan	Independent Director

*) Efektif pada tanggal 21 Agustus 2015

*) Effective on August 21, 2015

**) Mengundurkan diri pada tanggal 31 Januari 2016

**) Resigned on January 31, 2016

**) Menjabat sebagai Direktur Keuangan

**) Serves as the Finance Director

Pada 31 Maret 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai masing-masing sebanyak 19 dan 27 pegawai (tidak diaudit).

As of March 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries employed 19 and 27 employees, respectively (unaudited).

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Maret 2016 dan 2015 berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The composition of Audit Committee of the Company as of March 31, 2016 and 2015, based on minutes of meeting of Board of Commissioners are as follows:

	2016	2015	
Ketua Komite Audit	Rianita Soelaiman *)	Juninho Widjaja	Head of Audit Committee
Anggota	Sultana Amri *) Amalia Hasanah *)	Jimmy Cakranegara Novita	Members

*) Efektif pada tanggal 21 Agustus 2015

*) Effective on August 21, 2015

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 31 Maret 2016 dan 2015 adalah Farah Rakhisah.

1.e. Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company as of March 31, 2016 and 2015 are Farah Rakhisah.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

1.f. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.f. Subsidiary's Structure

The Company has control, directly or indirectly, over the following subsidiaries:

	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset/Assets	
				2016 USD	2015 USD
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>					
PT Jambi Prima Coal ("JPC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99,99	2010	11,145,217	15,249,601
PT Bandargah Mandiangin Internasional ("BMI")	Perdagangan Jasa/ <i>Service Trader</i>	99,00	--	949,651	1,061,635
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>					
PT Surya Global Makmur ("SGM") (melalui/ <i>through</i> BMI)	Pertambangan/ <i>Mining</i>	90,00	--	786,107	804,702

a. PT Jambi Prima Coal

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2011, pemegang saham PT Jambi Prima Coal (JPC) menyetujui penjualan saham milik PT Surya Commodities sebanyak 9.999 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99% kepada PT Renuka Coalindo Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093918. AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen Rao, Yuhul dan Rekan tanggal 12 April 2012, nilai wajar aset bersih JPC dan goodwill atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

a. PT Jambi Prima Coal

Based on Notarial Deed No. 1 of Mrs Djumini Setyoadi, S.H., dated November 1, 2011, the stockholders of PT Jambi Prima Coal (JPC) agreed to sale of 9,999 shares owned by PT Surya Commodities with percentage of ownership of 99.99% to PT Renuka Coalindo Tbk. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0093918.AH.01.09 Tahun 2011 dated November 21, 2011.

Based on the Independent Appraisal Report of Rao, Yuhul and Associates dated April 12, 2012, the fair value of net assets and goodwill for the acquisition of JPC are as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value USD	
100% Alokasi Harga Beli		100% Purchase Price Allocation
Total Harga Pembelian	17,614,922	Total Purchase Price
Aset Tetap	14,278,659	Fixed Assets
Aset Takberwujud	3,233,496	Intangible Assets
Goodwill	102,767	Goodwill
99,99% Alokasi Harga Beli		99.99% Purchase Price Allocation
Total Harga Pembelian	17,613,161	Total Purchase Price
Aset Tetap	14,277,231	Fixed Assets
Aset Takberwujud	3,233,173	Intangible Assets
Goodwill	102,757	Goodwill
Kepentingan Non-Pengendali	10	Non-Controlling Interest

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

b. PT Bandargah Mandiingin International (BMI)

Pada saat pendirian PT Bandargah Mandiingin International di tahun 2012, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 99 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 234 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 30 April 2014, para pemegang saham BMI setuju untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh BMI menjadi masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp2.750.000.000 tanpa mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-08222.40.22.2014 tanggal 13 Mei 2014.

c. PT Surya Global Makmur (SGM)

Berdasarkan Akta Notaris Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., No. 31 dan 32 tanggal 26 Mei 2014, PT Bandargah Mandiingin Internasional (BMI), entitas anak, telah membeli kepemilikan saham PT Surya Global Makmur (SGM) dari Deven Steward dan Lili dengan masing-masing harga pembelian sebesar USD22,222.22 dan USD27,777.78 (setara dengan Rp209.444.444 dan Rp261.805.555). Biaya yang terkait dengan perolehan investasi tersebut adalah sebesar USD50,986.

b. PT Bandargah Mandiingin Internasional (BMI)

On the establishment of PT Bandargah Mandiingin Internasional in 2012, the Company contributed a paid-in capital of 99 shares.

Based on Deed of Statement of Shareholders No. 234 from Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated April 30, 2014, BMI's shareholders agreed to increase BMI's authorized capital and issued and fully paid in capital to become Rp10,000,000,000 and Rp2,750,000,000, respectively, without changing percentage ownership of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-08222.40.22.2014 dated May 13, 2014.

c. PT Surya Global Makmur (SGM)

Based on Notarial Deed of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., No. 31 and 32 dated May 26, 2014, PT Bandargah Mandiingin Internasional (BMI), a subsidiary, has purchased share ownership of PT Surya Global Makmur (SGM) from Deven Steward and Lili with a purchase price amounting to USD22,222.22 and USD27,777.78 (equivalent with Rp209,444,444 and Rp261,805,555), respectively. Cost incurred related to the acquisition is amounted to USD50,986.

**Nilai Wajar/
Fair Value
USD**

100% Alokasi Harga Beli
Total Harga Pembelian
Aset Tetap
Aset Takberwujud
Properti Pertambangan
Goodwill

725,406
301,065
234,620
172,062
17,659

100% Purchase Price Allocation
Total Purchase Price
Fixed Assets
Intangible Assets
Mining Properties
Goodwill

99,99% Alokasi Harga Beli
Total Harga Pembelian
Aset Tetap
Aset Takberwujud
Properti Pertambangan
Goodwill
Kepentingan Non-Pengendali

655,396
270,959
222,212
162,962
(737)
18,395

99.99% Purchase Price Allocation
Total Purchase Price
Mining Properties
Intangible Assets
Mining Properties
Goodwill
Non-Controlling Interest

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.g. Ijin Eksplorasi, Eksploitasi dan Produksi (Tidak Diaudit)

1.g. Licenses for Exploration, Exploitation and Production (Unaudited)

Nama Pemilik Ijin/ Name of License Owner	Nama Lokasi/ Name of Location	Tanggal Perolehan Ijin Produksi/ Production License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Total Cadangan Terbukti (MT)/ Proven Reserve (MT)	Total Cadangan Terkira (MT)/ Probable Reserve (MT)
PT Jambi Prima Coal	Sarolangun, Jambi	28 Desember 2007/ December 28, 2007	28 Desember 2027/ December 28, 2027	92,565,000	87,937,000
PT Surya Global Makmur	Sarolangun, Jambi	1 November 2013/ November 1, 2013	1 November 2028/ November 1, 2028	19,373,140	11,268,916

Informasi terkait jumlah cadangan yang tercantum dalam laporan ini didasarkan pada informasi *JORC Resource and Reserve Statement* oleh PT GMT Indonesia tanggal 17 September 2012.

Information in this report relates to amount of reserves based on JORC Resource and Reserve Statement by PT GMT Indonesia dated September 17, 2012.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta peraturan pasar modal yang berlaku antara lain peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the FASB – IIA, and regulation prevailed on the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No.VIII.G7 about preparation of financial statements and decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014): "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by FASB - IIA and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS No. 46 (Revised 2014): "Income Tax"
- SFAS No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Asset"
- SFAS No. 50 (Revised 2014): "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS No. 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66: "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68: "Fair Value Measurement"
- IFAS No. 26 (Revised 2014): "Reassessment of Embedded Derivative"

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- **PSAK No. 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"**
PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

- **PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"**
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- **PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"**
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"**
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- **SFAS No. 1 (Revised 2013): "Presentation of Financial Statements"**
SFAS No. 1 (Revised 2013) has introduced changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group:
 - *Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income".*
 - *Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.*

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- **SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"**
SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- **SFAS No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"**

This SFAS No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- **SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"**
Changes in SFAS No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

and requirements of fair value as governed in SFAS No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these SFASs mainly related to the changes as an impact the issuance of SFAS No. 68 concerning fair value.

SFAS No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to SFAS No. 46. Furthermore, SFAS No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

SFAS No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these SFASs and had completed the required disclosures requirements.

- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in SFAS No. 4 (Revised 2009) and IFAS No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

PSAK No. 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.f.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

SFAS No. 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent-principal relationships.

The adoption of the SFAS No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- *SFAS No. 68 “Fair Value Measurement”*
SFAS No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. SFAS No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.f.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan JPC, entitas anak, adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Mata uang fungsional BMI dan SGM, entitas anak, adalah Rupiah (Rp). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BMI pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Mata Uang	2016 USD	2015 USD	Currency
Rupiah (Rp)	USD1/Rp13,276	USD1/Rp13,084	Rupiah (Rp)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and JPC, subsidiary, is United States Dollar (USD)

The functional currency of BMI and SGM, subsidiaries, is Rupiah (Rp). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of BMI at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. . At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2016 and 2015 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM) Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS) Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya

recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers*

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut,

or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan terdiri atas saldo kas dan kas di bank (rekening giro).

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash on Hand and in Banks

Cash comprises cash on hand and in banks (demand deposits).

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight line method.

2.j. Inventories

Coal inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, cost of

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10
Mesin dan Peralatan	4 – 16
Jalan Pertambangan	13
Kendaraan	4 – 8
Peralatan dan Perabotan Kantor	4 – 8

conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Fixed Assets

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings
Machineries and Equipments
Mining Road
Vehicles
Furniture and Fixtures

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis

Aset takberwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari *goodwill* apabila nilai wajar aset dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset takberwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

2.m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets acquired in a business combination

Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode jumlah unit produksi.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis..

Intangible assets are amortized using the unit of production method.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash-generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Pertambangan yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

2.p. Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Restorasi, rehabilitasi dan beban lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Pada dasarnya biaya ini merupakan biaya pengadaan prasarana pengelolaan lingkungan hidup, biaya yang timbul atas usaha mengurangi dan mengendalikan dampak negatif kegiatan pertambangan, dan biaya rutin lainnya.

Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup harus diakui apabila terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul liabilitas pada tanggal pelaporan akibat kegiatan yang telah dilakukan dan terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah liabilitas yang timbul.

Grup melakukan rehabilitasi dan biaya penutupan tambang dengan dasar USD0.20 per ton dari batubara yang dihasilkan.

Per Juli 2014, Grup mengubah dasar penyisihan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang mengacu kepada dua laporan yaitu Laporan Rencana Reklamasi dan Laporan Rencana Penutupan Tambang tanggal 22 Januari 2014 berdasarkan Peraturan Menteri

such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

2.p.Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Basically, these costs include building environmental management infrastructure, reducing and controlling the negative impact of mining activities, and other routine expenses.

Estimated environmental management liabilities should be accrued if there is a clear indication that obligation has been incurred at reporting date resulting from activities which have already performed and there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

The Group made the estimation for the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs to USD0.20 per ton of coal produced.

As of July 2014, The Group changed the basis of provision calculation for environmental reclamation and mine closure refer to two reports, namely Reclamation Plan and Mine Closure Plan Reports dated January 22, 2014 based on the Ministry of Energy and Mineral

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang (PerMen No.18/2008) yang telah disahkan oleh Pemerintah Daerah setempat.

Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 18/2008 dated May 29, 2008 regarding Reclamation and Mine Closure (PerMen No.18/2008) that had been approved by Local Government.

2.q. Biaya Pengupasan

Dalam operasi pertambangan terbuka, Grup mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (*overburden*) untuk mendapatkan akses menuju cadangan bijih mineral (*mineral ore*). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai “pengupasan lapisan tanah”.

2.q. Stripping Cost

In surface mining operations, the Group may find it necessary to remove mine waste materials (overburden) to gain access to mineral ore deposits. This waste removal activity is known as ‘stripping’.

Selama tahap pengembangan tambang (sebelum produksi dimulai), biaya pengupasan lapisan tanah umumnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konsentrat tambang yang dapat disusutkan. Biaya kapitalisasian tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, umumnya menggunakan metode unit produksi, begitu produksi dimulai.

During the development phase of the mine (before production begins), stripping costs are usually capitalised as part of the depreciable cost of building, developing and constructing the mine. Those capitalised costs are depreciated or amortised on a systematic basis, usually by using the units of production method, once production begins.

Selama masa produksi sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 14: “Persediaan”. Sepanjang manfaat tersebut adalah peningkatan akses menuju bijih, Grup mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar “Aset Aktivitas Pengupasan Tanah”.

During production phase to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group shall account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14: “Inventories”. To the extent the benefit is improved access to ore, the Group shall recognize these costs as a non-current asset “Stripping Activity Assets”.

Grup mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

The Group recognize a stripping activity asset if, and only if, all of the following are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara handal.

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur aktivitas pengupasan lapisan tanah pada biaya

The Group initially measure the stripping activity asset at cost, this being the accumulation of

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen bijih yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung. Beberapa operasi insidental mungkin terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas lapisan tanah, namun operasi insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan. Biaya yang terkait dengan operasi insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, dengan cara yang sama seperti aset yang telah ada yang mana aset aktivitas pengupasan lapisan tanah tersebut merupakan bagiannya.

Aset pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Metode unit produksi diterapkan kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

2.r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris

costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Some incidental operations may take place at the same time as the production stripping activity, but which are not necessary for the production stripping activity to continue as planned. The costs associated with these incidental operations shall not be included in the costs of the stripping activity asset.

After initial recognition, the stripping activity asset are carried at its cost less depreciation or amortisation and less impairment losses, in the same way as the existing asset of which it is a part.

The stripping activity assets are depreciated or amortised on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity. The units of production method shall be applied unless another method is more appropriate.

2.r. Liabilities on Employee Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Saat ini Grup belum membukukan liabilitas imbalan pasca kerja seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013), karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Currently, the Group had not recorded liabilities on employee benefits as required by SFAS No. 24 (Revised 2013), since the impact is not material considered to the overall consolidated financial statements.

2.s. Revenues and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, upon delivery of the goods.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional yang mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerja mereka.

Segmen operasi adalah suatu komponen Perusahaan:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap kategori jasa yang diberikan.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available*

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

2.w. Provision

Provisions are recognized when the Group had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainties at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code")*. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktifitas penambangan, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Beban pembuangan *overburden* yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan.
- Provisi untuk pembongkaran, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code")*. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Carrying values on assets may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortization charged in the profit or loss may change where such changes are determined on a unit-of-production basis or where the useful economic lives of assets change.
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

- e. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Estimasi cadangan terbukti disajikan dalam Catatan 1.g.

Provisi untuk Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Pencadangan untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan dalam Catatan 18.

changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

- e. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits

Estimation of proven reserve is disclosed in Note 1.g.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time. Provision for environmental reclamation and mine closure is disclosed in Note 18.

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2016 USD	2015 USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	2,072	6,646	Rupiah
US Dolar	--	33	US Dollar
	<u>2,072</u>	<u>6,679</u>	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	302,696	248,571	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,563	67,070	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,724	3,844	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>311,983</u>	<u>319,485</u>	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(2016: Rp3.321.960.548;			(2016: Rp3,321,960,548;
2015: Rp2.177.975.724)	250,223	166,461	2015: Rp2,177,975,724)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(2016: Rp111.531.676;			(2016: Rp111,531,676;
2015: Rp76.541.400)	8,401	5,850	2015: Rp76,541,400)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(2016: Rp22.303.680;			(2016: Rp22,303,680;
2015: Rp24.676.424)	1,680	1,886	2015: Rp24,676,424)
	<u>260,304</u>	<u>174,197</u>	
Total	<u>574,359</u>	<u>500,361</u>	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2016 USD	2015 USD
Pihak Ketiga		
PT Sanex Motor Indonesia*	--	2,929,384
PT Sanex Agung Motor Indonesia*	--	15,741
Sub Total	--	2,945,125
Dikurangi: Penyisihan Penurunan		
Nilai Piutang Usaha	--	(2,945,125)
Total	--	--

Third Parties
PT Sanex Motor Indonesia*
PT Sanex Agung Motor Indonesia*
Sub Total
Less: Allowance for Impairment of Trade Receivables
Total

* Merupakan pihak-pihak berelasi sebelum kepemilikan saham beralih ke Renuka Energy Resource Holdings (FZE)

*Related parties before the ownership are transferred to Renuka Energy Resource Holdings (FZE)

Berdasarkan Akta Notaris No. 122 tanggal 21 Agustus 2015 yang dibuat oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui penghapusan piutang usaha dari PT Sanex Motor Indonesia dan PT Sanex Agung Motor Indonesia masing-masing sebesar USD2,929,384 dan USD15,741.

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 21, 2015 made by the Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed on write-off of trade receivables from PT Sanex Motor Indonesia and PT Sanex Agung Motor Indonesia amounting to USD2,929,384 and USD15,741.

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2016 USD	2015 USD
Belum Jatuh Tempo:	--	--
Telah Jatuh Tempo:		
> 90 hari	--	2,945,125
Sub Jumlah	--	2,945,125
Dikurangi: Penyisihan Penurunan		
Nilai Piutang Usaha	--	(2,945,125)
Total	--	--

Not yet Due:
Past Due:
> 90 days
Sub Total
Less: Allowance for Impairment of Trade Receivables
Total

c. Mutasi Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

c. Movement of Allowance for Impairment of Trade Receivables

	2016 USD	2015 USD
Saldo Awal	(2,945,125)	(2,945,125)
Pengurangan Penyisihan	2,945,125	--
Saldo Akhir	--	(2,945,125)

Beginning Balance
Deduction of Allowance
Ending Balance

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2016 USD	2015 USD
Pihak Ketiga		
PT Central Mining Resources	--	2,120,753
PT Makmur Tirta Coal Mandiri	--	299,834
Doddy Hendrawijaya	--	353,943
Sub Total	--	2,774,530
Dikurangi: Penyisihan Penurunan		
Nilai Piutang	--	(353,943)
Total - Bersih	--	2,420,587

Third Parties
PT Central Mining Resources
PT Makmur Tirta Coal Mandiri
Doddy Hendrawijaya
Sub Total
Less: Allowance for Impairment of Receivables
Total - Net

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Piutang Perusahaan kepada Doddy Hendrawijaya merupakan piutang atas pembayaran uang muka pembelian mangan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 122 tanggal 21 Agustus 2015 yang dibuat oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui penghapusan piutang dari Doddy Hendrawijaya sebesar USD353,943.

Piutang dari PT Central Mining Resources dan PT Makmur Tirta Coal Mandiri masing-masing sebesar USD2,120,753 dan USD299,834 dijual ke pemegang saham Perusahaan, Renuka Energy Resource Holdings (FZE) (RERH), dengan Perjanjian Penjualan Piutang tanggal 29 Maret 2016 (Catatan 29.d).

Piutang Perusahaan dari RERH kemudian dialihkan ke JPC melalui Perjanjian Novasi Piutang (Catatan 29.f)

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK no. IX.E.1 angka 2.a mengenai keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Afiliasi, Perusahaan menunjuk penilai Independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) RAO, YUHAL & rekan untuk melakukan penilaian kewajaran atas transaksi tersebut.

Berdasarkan Laporan No. RAO, YUHAL-B-CL/III/16 tanggal 29 Maret 2016, KJPP RAO, YUHAL & rekan berpendapat bahwa transaksi penjualan piutang ini adalah wajar sehingga tidak dikategorikan sebagai transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan telah menyerahkan Laporan Keterbukaan Informasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company's receivable to Doddy Hendrawijaya represents of advance payment for purchase of manganese.

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 21, 2015 made by the Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed on write-off of receivables from Doddy Hendrawijaya amounting to USD353,943.

Receivables from PT Central Mining Resources and PT Makmur Tirta Coal Mandiri amounted to USD2,120,753 and USD299,834 sold to the Company's shareholder, Renuka Energy Resource Holdings (FZE) (RERH), with Receivables Sale Agreement dated March 29, 2016 (Note 29.d).

The Company's receivables from RERH then transferred to JPC through Novation of Receivables Agreement (Note 29.f).

Based on Bapepam-LK regulation no. IX.E.1 number 2.a regarding disclosure of information on every Transaction Affiliation, the Company appointed independent appraiser that is Public Appraiser Service Office (KJPP) RAO, YUHAL & rekan to assess the fairness of the transaction.

Based on report No. RAO, YUHAL-B-CL/III/16 dated March 29, 2016, KJPP RAO, YUHAL & rekan considered that this sale of receivables transaction was fair so it is not categorized as conflict of interest as defined on Bapepam-LK regulation no. IX.E.1. On March 31, 2016, the Company has submitted a Information Disclosure Report to Financial Services Authority (OJK).

7. Persediaan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, seluruh persediaan Grup merupakan persediaan batubara.

	2016 USD	2015 USD
Batubara: Produksi	15,220	1,008,219
Total	15,220	1,008,219

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

7. Inventories

As of March 31, 2016 and 2015, all Group's inventories represent coal inventories.

*Coal:
Production
Total*

Based on the review at the end of the year, Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment on inventories and there are no obsolete inventories.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Grup belum mengasuransikan persediaan yang dimilikinya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of March 31, 2016 and 2015, the Group has not insure yet the inventories against the risk of the fire and other losses.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar masing-masing USD4,078 dan USD5,440 yang berasal dari pemotongan penghasilan atas jasa marketing yang diberikan oleh Perusahaan.

a. Prepaid Tax

This account represents Income Tax Article 23 amounted USD4,078 and USD5,440, respectively, arise from withholding tax of marketing fee provided by the Company.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefits (Expenses)

	2016 USD	2015 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(284,654)	(31,607)	Deferred Tax
	<u>(284,654)</u>	<u>(31,607)</u>	
	2016 USD	2015 USD	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	400,791	(101,290)	Deferred Tax
	<u>400,791</u>	<u>(101,290)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	116,137	(132,897)	Deferred Tax
	<u>116,137</u>	<u>(132,897)</u>	

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif komersial konsolidasian dengan laba (rugi) rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the consolidated commercial statements of comprehensive income and taxable income (tax losses) is as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(1,877,707)	305,707	Profit (Loss) Before Income Tax
Eliminasi	1,751,185	(360,262)	Elimination
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>(126,522)</u>	<u>(54,555)</u>	Loss Before Income Tax - The Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Denda Pajak	7,712	190	Tax Penalty
Beban Penyusutan	--	7,065	Depreciation Expenses
Sewa	--	19,949	Rent
Angsuran Sewa Pembiayaan	--	(1,146)	Finance Lease Instalments
Pendapatan Bunga	(38)	(61)	Interest Income
Total	<u>7,674</u>	<u>25,997</u>	Total
Rugi Fiskal	<u>(118,848)</u>	<u>(28,558)</u>	Taxable Loss
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Corporate Income Tax Expense
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan Kini - Konsolidasian	<u>--</u>	<u>--</u>	Current Corporate Income Tax Expenses - Consolidated

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

	2016 USD	2015 USD	
Rugi Fiskal Awal Tahun - Perusahaan	(2,274,353)	(2,245,795)	<i>Fiscal Loss at the Beginning of the Year - The Company</i>
Rugi Fiskal Awal Tahun - Entitas Anak	(349,245)	(848,309)	<i>Fiscal Loss at the Beginning of the Year - Subsidiaries</i>
Rugi Fiskal - Konsolidasian	(2,623,598)	(3,094,104)	<i>Fiscal Loss - Consolidated</i>
Penghapusan Rugi Fiskal	594,670	--	<i>Fiscal Loss Write off</i>
Akumulasi Rugi Fiskal - Perusahaan	(1,798,531)	(2,274,353)	<i>Accumulated of Fiscal Loss - The Company</i>
Akumulasi Rugi Fiskal - Entitas Anak	(1,949,290)	(349,245)	<i>Accumulated of Fiscal Loss - Subsidiaries</i>
Akumulasi Rugi Fiskal - Konsolidasian	(3,747,821)	(2,623,598)	<i>Accumulated of Fiscal Loss - Consolidated</i>

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually. The consolidated financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2016.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended March 31, 2016 and 2015 are based on preliminary calculations. Up to the date of report issued, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2016. However, the taxable income will be used as the basis in preparation of the annual corporate tax return for 2016.

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

	2014 USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Credited (Charged) to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income USD</i>	2015 USD	Dikreditkan Dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Credited (Charged) to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income USD</i>	2016 USD	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Rugi Fiskal	632,518	(63,930)	568,588	(118,955)	449,633	<i>Fiscal Loss</i>
Estimasi Rugi Fiskal yang Tidak Terpulihkan	(316,257)	32,323	(283,934)	(165,699)	(449,633)	<i>Estimated Unrecovered Fiscal Loss</i>
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
Rugi Fiskal	172,447	(102,069)	70,378	400,012	470,390	<i>Fiscal Loss</i>
Penyusutan Aset Tetap	--	779	779	779	1,558	<i>Fixed Assets Depreciation</i>
Total	488,708	(132,897)	355,811	116,137	471,948	<i>Total</i>

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Perusahaan melakukan penyisihan atas aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal untuk mengantisipasi kemungkinan tidak dimanfaatkannya rugi fiskal di masa yang akan datang.

The company provides the provision for deferred tax loss arising from tax losses to anticipate the possibility of unutilized tax losses in the future.

Entitas anak berkeyakinan bahwa rugi fiskal akan dapat digunakan dan dipulihkan dengan laba kena pajak yang diperoleh dalam periode mendatang sehingga manajemen entitas anak menghitung manfaat dari aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut.

Subsidiaries believe that tax losses will be used and recovered with taxable income earned in future periods, so that management calculated benefits and deferred tax assets arising from those tax losses.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2016 USD	2015 USD
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	743	2,684
Pasal 23	46	--
	<u>789</u>	<u>2,684</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 15	2,087	3,197
Pasal 21	4,837	5,051
Pasal 23	8,714	34,776
Pasal 4(2) - Final	884	8,555
	<u>16,522</u>	<u>51,579</u>
Total - Konsolidasi	<u>17,311</u>	<u>54,263</u>

The Company
Income Tax:
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income Tax:
Article 15
Article 21
Article 23
Article 4(2) - Final

Total - Consolidated

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes liabilities within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

JPC menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan tahun 2010, 2011 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:

JPC has received a Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) of income taxes for Year 2010, 2011, and 2012, with details as follows:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Keterangan/Description	Total IDR	Total USD
2010	STP PPh Pasal 23	486,483	37
2011	SKPKB PPh Pasal 23	298,916,385	21,825
2011	STP PPh Pasal 23	3,199,832	239
2011	STP PPh Pasal 15	100,000	7
2011	STP PPh Pasal 21	1,704,723	125
2011	SKPKB PPh Pasal 4 (2)	13,327,415	973
2011	STP PPh Pasal 4 (2)	1,200,000	87
2012	STP PPh Pasal 15	1,644,558	125
		320,579,396	23,419

9. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advances

	2016 USD	2015 USD	
Biaya Dibayar di Muka	39,461	52,723	Prepaid Expenses
Uang Muka			Advances
<u>Kontraktor</u>			<u>Contractors</u>
PT Geo Metro Garda	--	300,000	PT Geo Metro Garda
CV Global Inti Mandiri	20,058	20,352	CV Global Inti Mandiri
Lainnya	4,704	13,046	Others
Total	64,223	386,121	Total

Uang muka ke kontraktor merupakan uang muka atas kontraktor penambangan dan vendor lainnya.

Advance to contractors represents of advance for mining contractors and others vendors.

PT Geo Metro Garda gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati sehingga uang muka sebesar USD300,000 menjadi jatuh tempo dan dapat ditagihkan sebagai piutang. Piutang ini dijual ke RERH, pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan Perjanjian Penjualan Piutang tanggal 29 Maret 2016 (Catatan 6 dan 29.e dan f).

PT Geo Metro Garda failed to perform its obligation under agreed contract thus advance amounted to USD300,000 became due and could be collected as receivables. This receivables sold to RERH, the Company's shareholder, in accordance with Receivables Sale Agreement dated March 29, 2016 (Notes 6 and 29.e and f).

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2015 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	2016 USD	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	199,312				199,312	Buildings
Mesin dan Peralatan	588,895	18,261	470,771	--	136,385	Machineries and Equipments
Peralatan dan Perabotan Kantor	174,141	4,487	153,043	--	25,585	Furniture and Fixtures
Kendaraan	58,341	--	1,823	21,867	78,385	Vehicles
Jalan Pertambangan	1,764,945	--	--	--	1,764,945	Mining Road
	<u>2,785,634</u>	<u>22,748</u>	<u>625,637</u>	<u>21,867</u>	<u>2,204,612</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	21,867	--	--	(21,867)	--	Vehicles
Sub Total Nilai Perolehan	<u>2,807,501</u>	<u>22,748</u>	<u>625,637</u>	<u>--</u>	<u>2,204,612</u>	Sub Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	50,644	19,931	--	--	70,575	Buildings
Mesin dan Peralatan	165,595	46,485	123,148	--	88,932	Machineries and Equipments
Peralatan dan Perabotan Kantor	145,566	16,827	149,730	--	12,663	Furniture and Fixtures
Kendaraan	29,341	9,950	1,823	3,190	40,658	Vehicles
Jalan Pertambangan	572,658	101,084	--	--	673,742	Mining Road
	<u>963,804</u>	<u>194,277</u>	<u>274,701</u>	<u>3,190</u>	<u>886,570</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	3,190	--	--	(3,190)	--	Vehicles
Sub Total Akumulasi Penyusutan	<u>966,994</u>	<u>194,277</u>	<u>274,701</u>	<u>--</u>	<u>886,570</u>	Sub Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,840,507				1,318,042	Carrying Value

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

	2014 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	2015 USD	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	72,129	127,183	--	--	199,312	Buildings
Mesin dan Peralatan	376,381	216,694	4,180	--	588,895	Machineries and Equipments
Peralatan dan Perabotan Kantor	266,206	10,678	102,743	--	174,141	Furniture and Fixtures
Kendaraan	5,494	--	3,671	56,518	58,341	Vehicles
Jalan Pertambangan	1,194,233	570,712	--	--	1,764,945	Mining Road
	<u>1,914,443</u>	<u>925,267</u>	<u>110,594</u>	<u>56,518</u>	<u>2,785,634</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	78,385	--	--	(56,518)	21,867	Vehicles
Sub Total Nilai Perolehan	<u>1,992,828</u>	<u>925,267</u>	<u>110,594</u>	<u>--</u>	<u>2,807,501</u>	Sub Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	33,892	16,752	--	--	50,644	Buildings
Mesin dan Peralatan	133,530	34,694	2,629	--	165,595	Machineries and Equipments
Peralatan dan Perabotan Kantor	181,714	63,721	99,869	--	145,566	Furniture and Fixtures
Kendaraan	4,886	7,521	3,671	20,605	29,341	Vehicles
Jalan Pertambangan	481,829	90,829	--	--	572,658	Mining Road
	<u>835,851</u>	<u>213,517</u>	<u>106,169</u>	<u>20,605</u>	<u>963,804</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	21,062	2,733	--	(20,605)	3,190	Vehicles
Sub Total Akumulasi Penyusutan	<u>856,912</u>	<u>216,250</u>	<u>106,169</u>	<u>--</u>	<u>966,994</u>	Sub Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>1,135,916</u>				<u>1,840,507</u>	Carrying Value

Beban penyusutan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dialokasikan ke:

Depreciation for years ended March 31, 2016 and 2015, are allocated to:

	2016 USD	2015 USD	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 21)	129,996	118,204	Cost of Goods Sold (Note 21)
Beban Usaha (Catatan 22)	64,281	98,046	Operating Expenses (Note 22)
Total	<u>194,277</u>	<u>216,250</u>	Total

Grup melakukan penjualan dan penghapusan aset tetap di tahun berjalan. Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The Group sold and disposed fixed assets in current year. Details of sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Transaksi Penjualan dan Penghapusan			Selling and Disposal Transaction
Nilai Tercatat	175,174	4,424	Net Carrying Amounts
Dikurangi: Harga Jual	(17,041)	--	Less: Selling Price
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 23)	<u>158,133</u>	<u>4,424</u>	Loss on Sale and Disposal of Fixed Assets - Net (Note 23)

Grup juga melakukan retur atas pembelian aset tetap di tahun berjalan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

The Group also performed purchase return of fixed assets in current year. Details are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Retur Pembelian Aset Tetap			Purchase Return of Fixed Assets
Nilai Tercatat	175,762	--	Net Carrying Amounts
Dikurangi: Utang Pembelian Aset	(148,644)	--	Less: Payables of Purchasing Assets
Rugi atas Retur Pembelian Aset Tetap - Bersih (Catatan 23)	<u>27,118</u>	<u>--</u>	Loss on Purchase Return of Fixed Assets - Net (Note 23)

Grup belum mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The Group had not insured its fixed assets against the risk of the fire and other losses.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

11. Properti Pertambangan

	2016 USD	2015 USD
Pengembangan dan Konstruksi	2,448,901	2,448,901
<i>Dredging</i>	855,695	855,695
Penyelidikan Umum	528,858	528,858
Perijinan dan Administrasi	230,055	230,055
Pengeboran Eksplorasi	231,463	231,463
Evaluasi	53,017	53,017
Geologi dan Geofisika	53,119	53,119
Sub Total	4,401,108	4,401,108
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	(118,932)	(106,204)
Total	4,282,176	4,294,904

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The movement of mining properties are as follows:

	2016 USD	2015 USD
Saldo Awal	4,294,904	4,028,783
Penambahan	--	295,297
Amortisasi (Catatan 21)	(12,728)	(29,176)
Saldo Akhir	4,282,176	4,294,904

12. Aset Takberwujud

	2016 USD	2015 USD
Harga Perolehan		
Aset Takberwujud	3,468,116	3,468,116
<i>Dikurangi : Akumulasi Amortisasi</i>	(69,392)	(59,950)
Aset Takberwujud - Bersih	3,398,724	3,408,166

Aset takberwujud muncul pada saat Perusahaan mengakuisisi JPC dan pada saat BMI mengakuisisi SGM (Catatan 1.f).

Intangible assets occurred when the Company acquired JPC and when BMI acquired SGM (Note 1.f)

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar USD9,442 dan USD21,865 (Catatan 21).

Amortization of intangible assets charged to cost of goods sold amounting to USD9,442 and USD21,865 (Note 21), respectively.

Harga perolehan aset takberwujud berdasarkan nilai wajar yang telah dinilai oleh penilai independen Rao, Yuhul & rekan.

Acquisition cost of intangible assets are based on fair value which has been assessed by an independent appraisal, Rao, Yuhul & rekan.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2016 USD	2015 USD
Deposit Jaminan	--	500,000
Deposit Reklamasi dan Tutup Tambang (2016: Rp5.426.897.820; 2015: Rp5.222.740.280)	393,396	399,170
Lain-lain	12,508	3,217
Total	405,904	902,387

Berdasarkan perjanjian kontrak tanggal 16 Maret 2012 antara JPC dengan PT Bangun Karya Pratama

Based on contractual agreement dated March 16, 2012 between JPC with PT Bangun Karya Pratama

13. Other Non-Current Assets

Security Deposit
Reclamation and Mine Closure Deposit
(2016: Rp5,426,897,820;
2015: Rp5,222,740,280)
Others
Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Lestari (BKPL), JPC menginginkan kontraktor independen untuk mengerjakan *Overburden Removal, Coal Extraction and Transportation Work* dan jasa lainnya, pada lokasi tambang JPC di Mandiangin. JPC membayarkan USD500,000 kepada BKPL sebagai deposit jaminan atas kontrak tersebut dan akan dikembalikan pada saat kontrak berakhir.

Lestari (BKPL), JPC wanted an independent contractor to do the Overburden Removal, Coal Extraction and Transportation Work and other services, at the mine site of JPC in Mandiangin, Jambi. JPC paid USD500,000 to BKPL as security deposit of the contract and would be refunded as the contract expires.

BKPL gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati sehingga deposit jaminan sebesar USD500,000 menjadi jatuh tempo dan dapat ditagihkan sebagai piutang. Piutang ini dijual ke RERH, pemegang saham Perusahaan, sesuai dengan Perjanjian Penjualan Piutang tanggal 29 Maret 2016 (Catatan 6 dan 29.e dan f).

BKPL failed to perform its obligation under agreed contract thus advance amounted to USD500,000 became due and could be collected as receivables. This receivables sold to RERH, the Company's shareholder, in accordance with Receivables Sale Agreement dated March 29, 2016 (Notes 6 and 29.e and f).

14. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

14. Other Current Financial Liabilities

	2016 USD	2015 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	87,579	82,971	Related Party (Note 25)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Universal Support	1,599,066	1,355,811	PT Universal Support
Mery	245,467	358,771	Mery
PT Kunungan Bahari Depot	126,634	88,680	PT Kunungan Bahari Depot
Minar International FZE	51,742	51,742	Minar International FZE
PT Sucofindo	11,475	--	PT Sucofindo
PT KSB Indonesia	--	146,453	PT KSB Indonesia
PT Bangun Karya Pratama Lestari	--	58,666	PT Bangun Karya Pratama Lestari
PT Tritunggal Sukses Makmur	--	13,318	PT Tritunggal Sukses Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)	96,666	214,696	Others (each below of USD10,000)
Sub Total Pihak Ketiga	2,131,050	2,288,137	Sub Total Third Parties
Total	2,218,629	2,371,108	Total

15. Uang Muka Pelanggan

15. Advances from Customers

	2016 USD	2015 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	9,847,010	12,233,293	Related Parties (Note 25)
Pihak Ketiga			Third Party
PT Duta Mulia Jambi	--	16,841	PT Duta Mulia Jambi
Total	9,847,010	12,250,134	Total
<i>Dikurangi : Bagian Lancar</i>			<i>Less: Current Portion</i>
Pihak Berelasi (Catatan 25)	9,847,010	10,737,380	Related Parties (Note 25)
Pihak Ketiga			Third Party
PT Duta Mulia Jambi	--	16,841	PT Duta Mulia Jambi
Total Bagian Lancar	9,847,010	10,754,221	Total Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang	--	1,495,913	Total Long Term Portion

JPC melakukan *net off* atas piutang RERH yang diterima oleh JPC dari Perusahaan dengan uang muka pelanggan yang sudah dibayarkan sebelumnya oleh RERH ke JPC (Catatan 29.f).

JPC performed net off upon receivables RERH received by JPC from the Company with advances from customers which have been previously paid by RERH to JPC (Note 29.f).

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

16. Beban Akrua

16. Accrued Expense

	2016 USD	2015 USD	
Royalti	348,565	--	Royalti
Biaya Pengangkutan Batubara	--	245,138	Coal Loading Charges
Biaya Pengupasan	--	191,468	Stripping Cost
Penambangan Batubara	--	67,833	Coal Extraction
Perawatan Jalan	--	19,250	Road Maintenance
Jasa Pelabuhan	--	36,740	Port Charges
Overburden Handling Charges	--	22,226	Overburden Handling Charges
Lain-lain (masing-masing di bawah USD20,000)	63,886	109,792	Others (each below of USD20,000)
Total	412,451	692,447	Total

17. Utang Sewa Pembiayaan

17. Finance Lease Payables

Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Service atas kendaraan dengan masa sewa 3 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

The Company engaged in lease transaction with PT Toyota Astra Financial Service for vehicles with lease term of 3 years and will be due in various dates. The lease payment in the future is as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Payment Mature in Year:
2015	--	4,967	2015
2016	4,080	4,139	2016
Pembayaran Minimum			
Sewa Pembiayaan	4,080	9,106	Minimum Capital Lease Payments
Bunga	(577)	(1,286)	Interest
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			Present Value of Minimum
Sewa Pembiayaan	3,503	7,820	Lease Payment
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(3,503)	(4,266)	Current Maturities in One Year
Total Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih	--	3,554	Total Long Term Finance Lease Payables - Net

**18. Provisi Reklamasi Lingkungan dan
Penutupan Tambang**

**18. Provision for Environmental Reclamation and
Mine Closure**

Grup telah melakukan provisi atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang.

The Group has provided provision for environmental reclamation and mine closure expenditures to be incurred over the life of mine.

Saldo provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD412,543 dan USD365,443.

The provision for environmental reclamation and mine closure as of March 31, 2016 and 2015, are amounted to USD412,543 and USD365,443, respectively.

Mutasi saldo penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure is as follows:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

	2016 USD	2015 USD	
Saldo Awal	365,443	791,184	Beginning Balance
Provisi Tahun Berjalan (Catatan 21)	47,100	--	Provision Made During the Year (Note 21)
Penyesuaian Tarif Reklamasi (Catatan 21)	--	(425,741)	Adjustment of Reclamation Rate (Note 21)
Saldo Penyisihan Akhir Tahun	412,543	365,443	Balance at the End of the Year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang dilakukan telah mencukupi taksiran liabilitas yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.

19. Modal Saham

19. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders' on March 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016 dan/and 2015			
	Total Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total	
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	240,970,560	80.00	7,468,446	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Masyarakat (di bawah 5%)	60,229,440	20.00	1,867,111	Public (below of 5%)
Total	301,200,000	100.00	9,335,557	Total

20. Penjualan

20. Sales

	2016 USD	2015 USD	
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Pihak Berelasi (Catatan 25)	--	711,657	Related Party (Note 25)
Sub Total Perdagangan	--	711,657	Sub Total Trading
<u>Produksi</u>			<u>Production</u>
Pihak Berelasi (Catatan 25)	7,202,854	13,535,760	Related Parties (Note 25)
Pihak Ketiga	102,589	866,206	Third Parties
Sub Total Produksi	7,305,443	14,401,966	Sub Total Production
Total Penjualan	7,305,443	15,113,623	Total Sales
Retur Penjualan	--	(13,620)	Sales Return
Total - Bersih	7,305,443	15,100,003	Total - Net

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended March 31, 2016 and 2015, respectively are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 25)			Related Parties (Note 25)
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	7,202,854	12,664,887	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Renuka Resources Singapore Pte Ltd	--	1,582,530	Renuka Resources Singapore Pte Ltd
Total	7,202,854	14,247,417	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

21. Beban Pokok Penjualan

21. Cost of Goods Sold

	2016 USD	2015 USD	
Beban Perdagangan:			Trading Expenses:
Beban Kapal Tongkang	--	100,998	Barging Charges
Beban Bongkar Muat	--	15,361	Stevedoring Charges
Analisa Batubara	--	5,493	Coal Analysis
Beban Ekspedisi	--	1,793	Clearing & Forwarding Charges
Persediaan Batubara:			Coal Inventories:
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Pembelian Batubara	--	612,040	Steam Coal Purchase
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance
Sub Total	--	735,685	Sub Total
Beban Produksi:			Production Expenses:
Beban Truk Angkut	1,925,983	5,325,769	Coal Trucking Charges
Overburden Removal Charges	1,240,309	1,889,384	Overburden Removal Charges
Beban Kapal Tongkang	1,035,614	2,039,452	Barging Charges
Beban Dermaga	503,184	962,358	Port Facility Charges (Jetty Charges)
Beban Penambangan Batubara	309,652	769,998	Coal Extraction Charges
Beban Royalti	277,971	484,675	Royalty Expenses
Beban Sewa Perlengkapan	223,802	192,173	Rental Equipment Expenses
Beban Tidak Langsung	170,192	208,751	Indirect Expenses
Beban Bongkar Muat	162,563	299,417	Stevedoring Charges
Beban Perawatan Jalan	152,934	283,436	Road Maintenance Expenses
Beban Gaji	149,885	224,632	Salary Expenses
Beban Penyusutan (Catatan 10)	129,996	118,204	Depreciation Expense (Note 10)
Beban Pengangkutan Batubara	108,723	287,755	Coal Loading Charges
Beban Upah	104,960	105,702	Wages Expenses
Beban Analisa Batubara	64,548	123,832	Coal Analysis Charges
Beban Perjalanan	58,446	98,112	Travelling Expenses
Dewatering Charges	47,884	219,562	Dewatering Charges
Beban Reklamasi dan			Environmental Reclamation and
Penutupan Tambang (Catatan 18)	47,100	--	Mine Closure Expenses (Note 18)
Stockpile Maintenance Charges	33,149	108,202	Stockpile Maintenance Charges
Beban Ekspedisi	20,516	39,165	Clearing & Forwarding Charges
Beban Limbah Batubara	13,943	60,626	Waste Coal Charges
Beban Amortisasi Properti			Amortization Expenses of Mining
Pertambangan (Catatan 11)	12,728	29,176	Properties (Note 11)
Beban Konsultasi Pertambangan	10,182	65,152	Mining Consultancy Charges
Beban Amortisasi			Amortization Expenses of
Aset Takberwujud (Catatan 12)	9,442	21,865	Intangible Assets (Note 12)
Overburden Handling Charges	--	220,048	Overburden Handling Charges
Beban Penyesuaian Tarif Reklamasi	--	(425,741)	Adjustment of Reclamation Rate Expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah USD20,000)	2,948	1,958	Others (each below USD20,000)
Sub Total	6,816,654	13,753,663	Sub Total
Persediaan Batubara:			Coal Inventories:
Saldo Awal	1,008,219	588,715	Beginning Balance
Penyesuaian Saldo Awal	97,832	--	Adjustment of Beginning Balance
Saldo Akhir	(15,220)	(1,008,219)	Ending Balance
Kenaikan (Penurunan) Persediaan	1,090,831	(419,504)	Increase (Decrease) in Stocks
Sub Total	7,907,485	13,334,159	Sub Total
Total	7,907,485	14,069,844	Total

Beban jasa kontraktor yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Contractor expenses that exceed 10% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2016 and 2015, respectively are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
PT Universal Support	1,240,309	1,889,384	PT Universal Support
Mery	1,035,614	2,039,452	Mery
Total	2,275,923	3,928,836	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

	2016 USD	2015 USD	
Gaji, Upah & Tunjangan	361,389	328,482	Salary, Wage & Allowance
Jasa Profesional	113,771	185,769	Professional Fee
Sewa	73,142	94,327	Rent
Penyusutan (Catatan 10)	64,281	98,046	Depreciation (Note 10)
Subscription & Membership Fee	38,032	37,292	Subscription & Membership Fee
Pengembangan Masyarakat	11,779	29,236	Community Development
Pajak Bumi dan Bangunan	8,253	51,224	Land and Building Tax
Lain-lain (masing-masing di bawah USD20,000)	139,034	85,994	Others (each below of USD20,000)
Total	809,681	910,370	Total

23. Pendapatan (Beban) Lain-lain

23. Other Income (Expenses)

	2016 USD	2015 USD	
a. Pendapatan Lainnya			a. Others Income
Pendapatan Komisi	203,880	271,993	Commission
Pendapatan Sewa	13,421	10,937	Rental Income
Pendapatan Bunga	1,771	2,348	Interest Income
Keuntungan atas Akuisisi Entitas Anak	--	737	Gain on Acquisition of Subsidiary
Lain-lain	315,507	57	Others
Total	534,579	286,072	Total
b. Beban Lainnya			b. Other Expenses
Kurang Bayar Royalti	647,517	--	Underpayment of Royalty
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap (Catatan 10)	158,133	4,424	Loss on Sale and Disposal of Fixed Assets (Note 10)
Diskon Penjualan			Discount on Sale of
Piutang (Catatan 6, 9 dan 13)	126,621	--	Receivables (Note 6, 9 and 13)
Denda Pajak	31,142	190	Tax Penalty
Retur Pembelian			Loss on Purchase Return
Aset Tetap (Catatan 10)	27,118	--	of Fixed Assets (Note 10)
Rugi Selisih Kurs	1,798	86,200	Loss on Foreign Exchange
Lain-lain	--	898	Others
Total	992,329	91,712	Total

24. Laba (Rugi) per Saham

24. Earnings (Loss) per Share

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A computation of basic and diluted income (loss) per share as of March 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016 USD	2015 USD	
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(1,754,074)	178,679	Total Earnings (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	301,200,000	301,200,000	Weighted Average Shares Total
Lab a (Rugi) per Saham Dasar	(0.00582)	0.00059	Basic Earnings (Loss) per Share
Lab a (Rugi) per Saham Dilusian	(0.00582)	0.00059	Diluted Earnings (Loss) per Share

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak terdapat efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of loss per share of the Company.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

25. Saldo dan Transaksi Kepada Pihak-pihak Berelasi

25. Transactions and Balances with Related Parties

a. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Transactions and Balances with Related Parties

	2016 USD	2015 USD	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2016 %	2015 %
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Lainnya (Catatan 14)				
Ravindra Energy Ltd	87,579	82,971	0.68	0.53
Total	87,579	82,971	0.68	0.53
Uang Muka Pelanggan (Catatan 15)				
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	9,444,445	12,091,728	73.15	76.82
Renuka Resources Singapore Pte Ltd	402,565	141,565	3.12	0.90
Total	9,847,010	12,233,293	76.27	77.72
	2016 USD	2015 USD	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
			2016 %	2015 %
Penjualan - Bersih (Catatan 21)				
Perdagangan				
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	--	711,657	--	4.71
Sub Total	--	711,657	--	4.71
Produksi				
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	7,202,854	11,953,230	98.60	79.16
Renuka Resources Singapore Pte Ltd	--	1,582,530	--	10.48
Sub Total	7,202,854	13,535,760	98.60	89.64
Total	7,202,854	14,247,417	98.60	94.35

**Other Current Financial
Liabilities (Note 14)**
Ravindra Energy Ltd
Total

Advances from Customers (Note 15)
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Renuka Resources Singapore Pte Ltd
Total

Sales - Net (Note 21)
Trading
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Sub Total

Production
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Renuka Resources Singapore Pte Ltd
Sub Total
Total

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016 USD	2015 USD
Dewan Direksi	74,802	97,303
Dewan Komisaris	8,923	12,970
Total	83,725	110,273

Board of Directors
Board of Commissioners
Total

b. Sifat Pihak-pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	Pemegang Saham Mayoritas/Majority Shareholder	Uang Muka Pelanggan dan Penjualan Barang Jadi/Advance from Customer and Sale of Finished Goods
Renuka Resources Singapore Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) Yang Sama/ Entity Under the Same Group (Control)	Uang Muka Pelanggan/Advance from Customer
Ravindra Energy Ltd	Entitas Induk Utama/Ultimate Parent Company	Pinjaman Dana Operasional/Working Capital Loan

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

**26. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam Mata
Uang Asing**

**26. Financial Assets and Liabilities in Foreign
Currencies**

	2016		
	Rp	Setara US Dolar/ Equivalent to US Dollar	
Aset			Assets
Kas dan Bank	3,483,303,776	262,376	Cash on Hand and in Banks
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit	6,142,050,061	462,643	Other Non-Current Assets - Deposits
Total	9,625,353,837	725,019	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	6,137,811,555	462,324	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	24,463,642	1,843	Accrued Expenses
Total	6,162,275,197	464,167	Total
Aset Bersih	3,463,078,640	260,853	Net Assets
	2015		
	Rp	Setara US Dolar/ Equivalent to US Dollar	
Aset			Assets
Kas dan Bank	2,366,149,812	180,843	Cash on Hand and in Banks
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit	5,047,126,229	385,748	Other Non-Current Assets - Deposits
Total	7,413,276,041	566,591	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	6,861,464,369	524,416	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	138,763,512	10,606	Accrued Expenses
Total	7,000,227,881	535,022	Total
Aset Bersih	413,048,160	31,569	Net Assets

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2016 (Catatan 27).

There are no formal currency hedging arrangements in place as of March 31, 2016 (Note 27).

27. Manajemen Risiko Keuangan

27. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Grup dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan

a . Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the trade receivables therefore the Group may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

perubahan suku bunga pasar dan risiko suku
arus kas di masa datang akan berfluktuasi
karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara
efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi
untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan
dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan
dan tindakan yang harus diambil dalam rangka
mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai
berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan penagihan penjualan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit atas penagihan penjualan dikelola oleh Grup dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

Credit risk of the Group is primarily inherent at bank accounts and collection of sales

The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group's credit risk on collection of sales is managed by the Group by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2016 USD	2015 USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	574,359	500,361	Cash on Hand and in Banks
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	2,420,587	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	302,845	302,887	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	500,000	Other Non-Current Assets
Total	877,204	3,723,835	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Kas dan Bank

a) Cash on Hand and in Banks

	2016 USD	2015 USD	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
AAA	13,805	11,580	AAA
AA+	558,482	67,070	AA+
BB+	--	415,032	BB+
Total	572,287	493,682	Total

b) Aset Keuangan Lainnya

b) Other Financial Assets

	2016 USD	2015 USD	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	302,845	2,723,474	Group 1
Grup 2	--	353,943	Group 2
Total	302,845	3,077,417	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 3).

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group maintains adequate bank account to meet liquidity need (Note 3).

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzed financial liabilities which are measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2016					
	Tidak	Jatuh Tempo/ Maturity		Total		Nilai Wajar/
	Ditentukan/	0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year			Fair Value
	Undetermined					
	USD	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	2,218,629	--	2,218,629	2,218,629	Other Current
Beban Akrua	--	412,451	--	412,451	412,451	Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	3,503	--	3,503	3,503	Accrued Expense
Total	--	2,634,583	--	2,634,583	2,634,583	Finance Lease Payables
						Total
	2015					
	Tidak	Jatuh Tempo/ Maturity		Total		Nilai Wajar/
	Ditentukan/	0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year			Fair Value
	Undetermined					
	USD	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	2,371,108	--	2,371,108	2,371,108	Other Current
Beban Akrua	--	692,447	--	692,447	692,447	Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	4,266	3,554	7,820	7,820	Accrued Expense
Total	--	3,067,821	3,554	3,071,375	3,071,375	Finance Lease Payables
						Total

Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign Exchange Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Group's transactions are conducted in United States Dollar.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2016 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 26.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2016 based on foreign currency represented in Note 26.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in the Rupiah currency against the United States Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

	2016 USD	2015 USD	
Dampak Terhadap Rugi Sebelum Beban Pajak			Effect on Loss Before Tax Expenses
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah			Change in Rupiah Exchange
Terhadap Dolar AS (1%)	2,609	316	Against US Dollar (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah			Change in Rupiah Exchange
Terhadap Dolar AS (-1%)	(2,609)	(316)	Against US Dollar (-1%)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	574,359	574,359	500,361	500,361	Cash on Hand and in Banks
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	2,420,587	2,420,587	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	302,845	302,845	302,887	302,887	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar lainnya	--	--	500,000	500,000	Other Non Current Assets
	877,204	877,204	3,723,835	3,723,835	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka					
Pendek Lainnya	2,218,629	2,218,629	2,371,108	2,371,108	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	412,451	412,451	692,447	692,447	Accrued Expense
Utang Sewa Pembiayaan	3,503	3,503	7,820	7,820	Finance Lease Payables
	2,634,583	2,634,583	3,071,375	3,071,375	

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

28. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang telah ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

28. Segment Information

Management has determined the operating segment based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

The Board of Directors considers the business operation by business type.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The segment information provide to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended March 31, 2016 and 2015, is as follows:

2016			
Penjualan/ Trading USD	Produksi/ Production USD	Total USD	
Penjualan	--	7,305,443	Sales
Hasil Segmen	--	(602,042)	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi		(809,681)	Unallocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan		(465,984)	Other Income (Charges) Unallocated
Laba Sebelum Pajak		(1,877,707)	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan		116,137	Income Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan		(1,761,570)	Loss for the Year
Aset Segmen		10,940,276	Segment Assets
Liabilitas Segmen		12,911,447	Segment Liabilities
2015			
Penjualan/ Trading USD	Produksi/ Production USD	Total USD	
Penjualan	711,657	14,388,346	Sales
Hasil Segmen	(24,028)	1,054,187	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi		(910,370)	Unallocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan		185,918	Other Income (Charges) Unallocated
Rugi Sebelum Pajak		305,707	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan		(132,897)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan		172,810	Income for the Year
Aset Segmen		15,528,147	Segment Assets
Liabilitas Segmen		15,741,215	Segment Liabilities

29. Perikatan dan Perjanjian yang Penting

29. Significant Commitments and Agreements

- a. Berdasarkan perjanjian investasi tambang dengan PT Renuka Jambi (Renuka) tanggal 31 Desember 2008, JPC menerima Renuka untuk melakukan investasi dan pekerjaan sehubungan dengan proyek JPC.

- a. Based on Coal Mining Investment Agreement with PT Renuka Jambi (Renuka) dated December 31, 2008, JPC accepted Renuka to carry the investment and work in relation to the JPC's project.*

Berdasarkan perubahan perjanjian investasi tanggal 30 Juli 2009, JPC memperoleh aset dari Renuka sebesar USD3,376,207, setara Rp33.491.976.877 efektif tanggal 31 Oktober 2009, dan setuju bahwa nilai transfer aset tersebut dianggap sebagai uang muka untuk batubara.

Based on Amendment to Investment Agreement dated July 30, 2009, JPC acquired the assets from Renuka amounted to USD3,376,207, equivalent to Rp33,491,976,877 effectively on October 31, 2009, and agree that the value of the assets transferred shall be considered as advance payment for coal.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Berdasarkan *Assignment of Rights and Assumption of Obligation Agreement* antara Renuka dan PT Nagarta Coal Field (NCF), Renuka memindahkan hak perjanjian pengambilan batubara dan pemindahan aset kepada Nagarta senilai Rp37.663.988.160.

Selanjutnya, berdasarkan *amended and restated coal off take agreement* tanggal 31 Maret 2011 antara PT Nagarta Coal Field (NCF) dan Renuka Energy Resource Holdings (RERH) dengan JPC, NCF memindahkan hak dan kewajibannya dalam perjanjian pengambilan batubara kepada RERH.

Selain itu, dalam perjanjian tersebut juga diatur mengenai perubahan harga jual, serta metode pengiriman dan pembayaran.

Berdasarkan perjanjian novasi tanggal 14 Maret 2012 antara RERH dan JPC dengan Renuka Resource Singapore Pte Ltd (RRS), RERH memindahkan hak dan kewajibannya dalam perjanjian pengambilan batubara kepada RRS.

Berdasarkan perjanjian tanggal 20 Juni 2013 antara JPC, RRS dan RERH, RRS memindahkan 40% hak dan liabilitasnya dalam perjanjian pengambilan batubara kepada RERH.

b. Pada tanggal 1 Mei 2013, berdasarkan Perjanjian No. JPC/UP/2013/0501, JPC mengadakan perjanjian overburden removal services dengan PT Universal Support. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditandatangani.

c. Pada tanggal 16 Januari 2015, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (DJMB ESDM) menerbitkan surat pemberitahuan pertama kurang bayar kepada JPC. Berdasarkan surat pemberitahuan tersebut, terdapat royalti kurang bayar sejumlah USD1,011,380 yang terdiri dari USD647,517 (nilai pokok kurang bayar royalti) dan USD363,863 (denda keterlambatan pembayaran).

Pada tanggal 28 Januari 2015, JPC merespons surat pemberitahuan DJMB ESDM yang menyatakan bahwa JPC keberatan atas tagihan denda keterlambatan pembayaran tersebut, dan hingga saat ini belum ada respons dari DJMB ESDM.

JPC telah mengakui nilai pokok kurang bayar royalti sebesar USD647,517 dan sudah dibayarkan

Based on Assignment of Rights and Assumption of Obligation Agreement between Renuka and PT Nagarta Coal Field (NCF), Renuka transferred the right of coal mining agreement and transfer the assets to Nagarta amounted Rp37,663,988,160.

Then, based on Amended and Restated Coal off Take Agreement dated March 31, 2011 between PT Nagarta Coal Field (NCF) and Renuka Energy Resource Holdings (RERH) with the JPC, NCF assigned its rights and obligations of coal mining to RERH.

In addition, the agreement also discussed the change in the selling price, and shipping and payment methods.

Based on Novation Agreement dated March 14, 2012 between RERH and JPC with Renuka Resource Singapore Pte Ltd (RRS), RERH transferred its rights and obligations of coal mining to RRS.

Based on agreement dated June 20, 2013 between JPC, RRS and RERH, RRS assigned its 40% rights and obligations to take off the coal to RERH.

b. On May 1, 2013, according to agreement No. JPC/UP/2013/0501, JPC entered into overburden removal services with PT Universal Support. This agreement valid for 3 (three) years.

c. On January 16, 2015, Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (DJMB ESDM) issued a first notice letter of underpayment to JPC. Based on that notice letter, there was an underpayment of royalty amounted to USD1,011,380 which consists of USD647,517 (principal royalty payable) and USD363,863 (late payment penalty).

On January 28, 2015, JPC responded DJMB ESDM's notice letter stating that JPC objected to its late payment penalty, and currently the Company is yet to receive a response from DJMB ESDM.

The principal royalty payable amounted to USD647,517 has been acknowledged by JPC and

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

pada bulan Mei, Juni dan Juli 2015 sebesar USD300,000. Denda keterlambatan pembayaran sebesar USD363,863 masih merupakan kontinjensi sampai dengan adanya respons lanjutan yang diterbitkan oleh DJMB ESDM.

- d. Berdasarkan Perjanjian Penjualan Piutang tanggal 29 Maret 2016 dengan Renuka Energy Resource Holdings FZE (RERH), Perusahaan telah menjual piutang kepada RERH.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut RERH telah menyetujui untuk membeli piutang Perusahaan dari PT Central Mining Resource dan PT Makmur Tirta Coal Mandiri masing-masing sebesar USD2,120,753 dan USD299,834 dengan diskon 4% dan akan dibayarkan dalam jangka waktu 3 bulan dari tanggal perjanjian.

- e. Berdasarkan Perjanjian Penjualan Piutang tanggal 29 Maret 2016 dengan RERH, JPC telah menjual piutang kepada RERH.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut RERH telah menyetujui untuk membeli piutang JPC dari PT Geo Metro Garda dan PT Bangun Karya Pratama Lestari masing-masing sebesar USD300,000 dan USD441,334 dengan diskon 4% dan akan dibayarkan dalam jangka waktu 3 bulan dari tanggal perjanjian.

- f. Berdasarkan Perjanjian Novasi Piutang tanggal 31 Maret 2016 antara Perusahaan, JPC dan RERH, RERH setuju untuk menerima pengalihan utang ke Perusahaan sebesar USD2,323,700 kepada JPC. Pengalihan piutang ini dilakukan dengan cara *net off* piutang dan uang muka pelanggan. JPC melakukan *net off* atas piutang RERH yang diterima oleh JPC dari Perusahaan dengan uang muka pelanggan yang sudah dibayarkan sebelumnya oleh RERH ke JPC.

has been paid in May, June and July 2015 amounted to USD300,000.00 . The late payment penalty amounted to USD363,863 thus remains contingent until further response is issued by DJMB ESDM.

- d. Based on Receivables Sale Agreement with Renuka Energy Resource Holdings FZE (RERH) dated March 29, 2016, the Company has sold receivables to RERH.*

Furthermore, based on agreement RERH has agreed to purchase the Company's receivables from PT Central Mining Resource and PT Makmur Tirta Coal Mandiri amounted to USD2,120,753 and USD299,834, respectively, at discount of 4% and will be paid within a period 3 months from the date of the agreement.

- e. Based on Receivables Sale Agreement with RERH dated March 29, 2016, JPC has sold receivables to RERH.*

Furthermore, based on agreement RERH has agreed to purchase the JPC's receivables from PT Geo Metro Garda and PT Bangun Karya Pratama Lestari amounted to USD300,000 and USD441,334, respectively, at discount of 4% and will be paid within a period 3 months from the date of the agreement.

- f. Based on Novation Of Receivable Agreement dated March 31, 2016 between the Company, JPC and RERH, RERH agreed to accept the transfer of payables to the Company amounted to USD2,323,700 to JPC. Transfer of receivables was performed with net off of between receivables and advances from customers. JPC performed net off upon receivables RERH received by JPC from the Company with advances from customers which have been previously paid by RERH to JPC.*

30. Reklasifikasi Akun-akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Maret 2015 dan 1 April 2014/31 Maret 2014 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Maret 2016 untuk tujuan perbandingan dan penyajian yang lebih sesuai.

30. Reclassification of Accounts

Some accounts in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and April 1, 2014/March 31, 2014 have been reclassified in accordance with the presentation of consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 for comparative purposes and more proper presentation.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Maret 2015 dan 1 April 2014/31 Maret 2014 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and April 1, 2014/March 31, 2014 which have been reclassified are as follows:

	2015		1 April 2014/31 Maret 2014/ April 1, 2014/March 31, 2014		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification USD	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification USD	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification USD	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification USD	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	2,720,587	2,420,587	2,982,913	2,982,913	Other Current Financial Assets - Third Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	--	302,887	--	--	Other Non-Current Financial Assets - Third Parties
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	389,008	386,121	869,313	869,313	Prepaid Expenses and Advances
<u>Aset Tidak Lancar</u>					<u>Non-Current Assets</u>
Properti Pertambangan	4,122,842	4,294,904	4,028,783	4,028,783	Mining Properties
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	406,682	--	--	--	Exploration and Evaluation Assets
Aset Takberwujud	3,173,546	3,408,166	3,195,411	3,195,411	Intangible Assets

31. Kelangsungan Usaha Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin muncul dari kondisi yang tidak pasti di masa depan. Grup mengalami rugi bersih sebesar USD1,761,570 dan defisiensi modal sebesar USD1,961,839 per 31 Maret 2016.

Untuk menghadapi tantangan bisnis, Grup berencana untuk fokus pada 3 (tiga) area kunci, yaitu mengurangi biaya operasi, mengurangi risiko potensial dari harga pasar dan diversifikasi sumber pendapatan. Rencana tersebut diyakini dapat membantu Grup untuk meminimalisir kerugian dan menghasilkan potensi keuntungan bagi para pemangku kepentingan Grup.

Kemampuan Grup untuk terus beroperasi bergantung pada dukungan finansial yang berkelanjutan dari pemegang saham mayoritas dan tingkat kemajuan operasi. Grup telah menerima konfirmasi atas dukungan finansial yang berkelanjutan dari pemegang saham mayoritas yang dapat membantu Grup memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo di masa depan dan untuk menjamin Grup akan terus beroperasi.

31. The Company's Going Concern

The consolidated financial statements are prepared assuming that the Group will continue operate as going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might arise from such uncertainty in the future. The Group suffered net loss of USD1,761,570 and capital deficiency of USD1,961,839 as of March 31, 2016.

In response to businesses challenges, the Group plans to focus on 3 (three) key areas, such as reduce costs of operations, reduce potential market price risks and diversify revenue sources. These plans are believed would enable the Group to minimize losses and result in potential profits for the stakeholders of the Group.

The Group's ability to continue as a going concern depends on continuing the financial support from its majority shareholder as well as the satisfactory level of operation. The Group has received confirmation of continuing financial supports from its majority shareholders to enable the Group to meet its obligation as they fall due in the foreseeable future and to assure that the Group still operates as a going concern entity.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

32. Informasi Keuangan Tambahan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Renuka Coalindo Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Renuka Coalindo Tbk (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk dan Entitas Anak (Lampiran I – Lampiran V).

32. Supplementary Financial Information

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiary using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Renuka Coalindo Tbk (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk and subsidiary (Attachment I – Attachment V).

33. Standar dan Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2015

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK No. 110 (revisi 2015): "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"

33. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2015

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard

- SFAS No. 110 (revised 2015): "Accounting for Sukuk"

Adjustment

- SFAS No. 5: "Operating Segments"
- SFAS No. 7: "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13: "Investments Property"
- SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19: "Intangible Assets"
- SFAS No. 22: "Business Combination"
- SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53: "Share-based Payments"
- SFAS No. 68: "Fair Value Measurement"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- SFAS No. 4: "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- SFAS No. 24: "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

- SFAS No. 65: "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- SFAS No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- IFAS No. 30: "Levies"

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and IFAS No. 31: "Scope Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are SFAS No. 69: "Agriculture" and amendments to SFAS No. 16: "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".

As at authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of those new and revised standards.

34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2016.

34. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on April 28, 2016.

Lampiran I

Attachment I

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
 Per 31 Maret 2016 dan 2015
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
 As of March 31, 2016 and 2015
 (In Full US Dollar)

	2016 USD	2015 *) USD	1 April 2014/ 31 Maret 2014/ April 1, 2014/ March 31, 2014 *) USD
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	7,925	17,556	12,495
Piutang Usaha	--	--	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	--	2,420,587	2,720,586
Biaya Dibayar di Muka	11,345	5,391	33,452
Pajak Dibayar di Muka	4,078	5,440	--
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	--	153	67,449
Total Aset Lancar	23,348	2,449,127	2,833,982
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	902,919	829,162	25,628
Pihak Ketiga	2,845	2,887	--
Investasi	407,523	407,523	180,069
Aset Tetap	22,176	31,415	65,334
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	554	6,475
Aset Pajak Tangguhan	--	284,654	316,261
Total Aset Tidak Lancar	1,335,463	1,556,195	593,767
TOTAL ASET	1,358,811	4,005,322	3,427,749
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	8,700	96	1,603
Utang Pajak	789	2,684	3,880
Beban Akrua	17,316	14,667	18,076
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Sewa Pembiayaan	--	--	1,146
Total Liabilitas Jangka Pendek	26,805	17,447	24,705
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya - Pihak Berelasi	1,776,300	4,020,993	3,350,000
Liabilitas Jangka Panjang: Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,776,300	4,020,993	3,350,000
TOTAL LIABILITAS	1,803,105	4,038,440	3,374,705
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			
Saham Biasa - Nilai Nominal Rp250 per Saham Modal Dasar - 724.800.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 301.200.000 Saham	9,335,557	9,335,557	9,335,557
Defisit	(9,779,851)	(9,368,675)	(9,282,513)
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	(444,294)	(33,118)	53,044
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,358,811	4,005,322	3,427,749

CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Other Current Financial Assets - Third Parties
Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Advances for Purchases and Others
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Other Non-Current Financial Assets
Related Parties
Third Parties
Investment
Fixed Assets
Other Non-Current Assets
Deferred Tax Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
CURRENT LIABILITIES
Other Current Financial
Liabilities - Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Current Portion of Long Term Liabilities:
Finance Lease Payables
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Other Non-Current Financial
Liabilities - Related Party
Long Term Liability:
Finance Lease Payables
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Capital Stock - Par Value Rp250 per Share
Authorized Capital - 724,800,000 Shares
Issued and Fully Paid in Capital - 301,200,000 Shares
Deficits
Total Equity (Capital Deficiency)
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi

*) Reclassified

Lampiran II

Attachment II

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

	2016 USD	2015 USD	
PENJUALAN	--	--	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	--	--	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	--	--	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(234,448)	(319,443)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(104,599)	(5,603)	Other Expenses
Pendapatan Lainnya	213,372	272,059	Other Income
RUGI USAHA	(125,675)	(52,987)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan	(847)	(1,568)	Interest and Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(126,522)	(54,555)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(284,654)	(31,607)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN	(411,176)	(86,162)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(411,176)	(86,162)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran III**Attachment III****PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)**

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i> USD	Defisit/ <i>Deficits</i> USD	Total USD	
Saldo per 31 Maret 2014	9,335,557	(9,282,513)	53,044	Balance as of March 31, 2014
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	(86,162)	(86,162)	Comprehensive Loss for the Year
Saldo per 31 Maret 2015	9,335,557	(9,368,675)	(33,118)	Balance as of March 31, 2015
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	(411,176)	(411,176)	Comprehensive Loss for the Year
Saldo per 31 Maret 2016	9,335,557	(9,779,851)	(444,294)	Balance as of March 31, 2016

Lampiran IV

PT RENUKA COALINDO Tbk LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

	2016 USD	2015 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	199,802	266,553
Pembayaran kepada Kontraktor, Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(60,013)	(28,053)
Pembayaran pada Karyawan	(154,708)	(172,359)
Penerimaan Bunga	38	61
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(14,881)	66,202
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Investasi	--	(227,454)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	--	(227,454)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Leasing	--	(1,146)
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(73,757)	(503,534)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	79,007	670,993
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5,250	166,313
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(9,631)	5,061
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	17,556	12,495
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	7,925	17,556
Kas dan Bank terdiri dari:		
Kas	--	--
Bank	7,925	17,556
Total	7,925	17,556

Attachment IV

PT RENUKA COALINDO Tbk STATEMENTS OF CASH FLOWS (Parent Entity)

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Received from Customers
Cash Paid to Contractors, Suppliers and Other Third Parties
Cash Paid to Employees
Interest Received
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investment Addition
Net Cash Flows Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment to Lease Payables
Cash Paid to Related Parties
Cash Received from Related Parties
Net Cash Flows Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Cash on Hand and in Banks consist of:
Cash on Hand
Cash in Banks
Total

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Dalam US Dolar Penuh)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)

For the Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(In Full US Dollar)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/Location	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Jambi Prima Coal (JPC)	Jambi	99.99%
PT Bandargah Mandiangin International (BMI)	Jambi	98.98%

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

4. Reklasifikasi Akun-akun

4. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada 31 Maret 2015 dan 1 April 2014/31 Maret 2014 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan per 31 Maret 2016 untuk tujuan perbandingan dan penyajian yang lebih sesuai.

Some accounts in the statements of financial position as of March 31, 2015 and April 1, 2014/March 31, 2014 have been reclassified in accordance with the presentation of statements of financial position as of March 31, 2016 for comparative purposes and more proper presentation.

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan pada 31 Maret 2015 dan 1 April 2014/31 Maret 2014 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the statements of financial position as of March 31, 2015 and April 1, 2014/March 31, 2014 which have been reclassified are as follows:

	2015		1 April 2014/31 Maret 2014/ April 1, 2014/March 31, 2014		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification USD	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification USD	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification USD	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification USD	
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Position
<u>Aset Lancar</u>					<u>Current Assets</u>
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	3,040	153	67,449	67,449	Advances for Purchases and Others
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Berelasi	829,162	--	25,628	--	Other Current Financial Assets - Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya - Pihak Berelasi	--	829,162	--	25,628	Other Non-Current Financial Assets - Related Parties
Pihak Ketiga	--	2,887	--	--	Third Parties